

Djawa Baroe

Yamamoto,

DJAKARTA SJOETJOKAN,
MENDOEKOENG ANAK
BAII JANG MANIS

カワイイ アカチャン オ だく
ヤマモト ジャカルタ シュー
チョーカン

20
sen

18

2603.9.15.

ジンタン

ワ ニツポン デ
イチバン ナダカイ ヨクキク クスリ
アツサ ニ マケナイ ツヨイ カラダ
ニ スル クスリ!



タベモノ オ ヨク コナシ
アタマ オ カルク シ
カラダ ノ ツカレ オ ケス
キブン オ サワヤカ ニ スル
スズシイ アジ ノ ヨイ クスリ!



JINTAN

MORISHITA DJINTAN K. K.
OSAKA, NIPPON

Semangat

DAN KEMAOEAN OENTOEK MEMBÉLA TANAH AIR.

Berkat Kebidjaksanaan dan Ketangkasan Balatentara Dai Nippon, Rakjat Indonesia moelai sadar dan insaf. Begitoe poela Rakjat Indonesia sekarang soedah insaf dan soedah hidoep semangatnja oentoeik bekerdja memperkoeat Garis Belakang dari Perang Asia Timoer Raja ini.

Bahwa sangat diharapkan, jang bangsa Indonesia boekan sadja tinggal dibelakang dan memperkoeat Garis Belakang, akan tetapi djoega toeroet terdjoen ke Medan Perang, ikoet melawan dan meroentoehkan kekoesaan Inggeris, Amerika dan sekoetoenja.

Bahwa, boleh djadi pada masa sekarang bangsa Indonesia tentoe beloem tjoekoeptjerdas dan tangkas oentoeik bertempoer di Garis Moeka, akan tetapi Hamba pertjaja dan yakin, bahwa dibawah Pimpinan Balatentara Dai Nippon, bangsa Indonesia tentoe akan tjakap mendjaga dan membéla Poelau Djawa.

Bahwa, sekarang menoeoet penglihatan Hamba Semangat oentoeik menggerakkan diri dalam satoe „Barisan Pembéla” soedah timboel didalam hati sanoebari bangsa Indonesia.

Bahwa, Semangat ini dibawah Pemeliharaan dari Pemerintah Balatentara Dai Nippon tentoe akan hidoep.

Bahwa, tiap-tiap Bangsa dan Negeri jang oleh karena Kekoeatan dan Ketangkasan Balatentara Dai Nippon soedah terlepas dari tjengkeraman Inggeris dan Amerika dan sekoetoenja, wadjib insaf, bahwa ia tidak boleh hanja tinggal menjoesoen kehidoepan sendiri sadja, hanja mendjadi penonton sadja, dan hanja maoe dibéla sadja. Akan tetapi, tiap² Bangsa itoe, haroes insaf bahwa ia

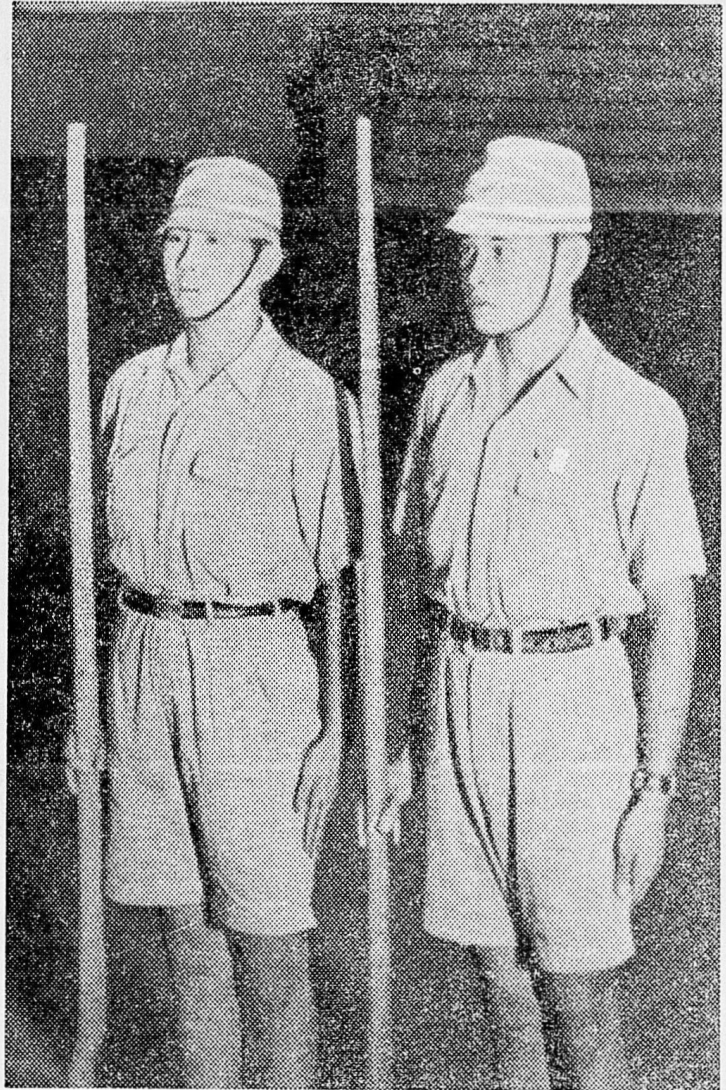
sendiri haroes terdjoen kedalam Medan Perangan, membéla Tanah Airnja, membéla Keselamatan Asia Timoer Raja.

Bahwa Hamba sendiri berdjandji sanggoep mengorbakan segala Tenaga, Fikiran, dan Djiwa kepada Pemerintah Dai Nippon dan sanggoep mendjalankan kewadajiban sebagaimana mestinja oentoeik keselamatan Poelau Djawa dan penodoeknja.

Bahwa, menoeoet Sabda Padoeka Jang Moelia Toean Djenderal Todjo, jg. mendjadi Perdana Menteri Negeri Dai Nippon sebagaimana djoega telah diembarkan kepada Rakjat Indonesia oleh Padoeka Jang Moelia Saiko Sikikan dan oleh Padoeka Jang Moelia Toean Goenseikan, kepada Rakjat Indonesia akan dan sedang diberi kesempatan boeat toeroet tjampoer dalam oeroesan Pemerintahan Negeri disini.

Bahwa menoeoet pertimbangan Hamba, Rakjat Indonesia, djikalau betoel dan sesoenggoehnja hendak dipandang tjakap boeat toeroet tjampoer dalam oeroesan Pemerintahan Negeri, wadjib mempersembahkan pekerjaan-perkerjaan jang njata, dan tiada hanja tinggal dalam keinginan sadja.

Maka menoeoet pendapatan Hamba, adalah meweodjoedkan satoe Barisan Pembéla, djoega satoe pekerdjaan jang akan meweodjoedkan



kemaoean jang betoel-betoel dan kelak tentoe akan mendapat penghargaan dari Pemerintah Tinggi.

Oleh karena itoe, maka Hamba sangat bermoehoen kehadapan Padoeka Jang Moelia, soedi apalah kiranja Padoeka kepada Hamba memberi kesempatan oentoeik menjoesoen Barisan Pembéla itoe, dibawah Pimpinan Balatentara Dai Nippon, jang soenggoeh-soenggoeh hendak toeroet membéla dan mempertahankan kedodoekan dan keselamatan Poelau Djawa dan Penodoeknja.

Jang tertera diatas ialah ringkasan soerat permohonan jang dipersembahkan oleh Toean Gatot Mangkoepradja kepada Pemerintah Balatentara tentang membentoeik *Tentara Pembéla di Djawa*.

全島に燃え上る 郷土防衛の熱情

現地住民指揮層のインドネシア人が、ジャワ防衛隊編成に關しての建白書と歎願書を軍當局に提出したが、これは單に一個人の熱望を表明したものでなく、実に全ジャワ五千万民衆の郷土防衛に燃ゆる熱情であり、戦局の進展に伴ふ現地住民の透徹した時局認識の熱烈なる協力意識を示したものと見える。

HAL RA'JAT MENGAMBIL BAHAGIAN DALAM PEMERINTAHAN NEGERI.

OEDJIAN PERTAMA OENTOEK BERTINDAK MENANGGOENG DJAWAB!

**Samboetan Toean Ir. Soekarno,
Pemimpin Besar Poetera**

Kami mengoetjapkan terima kasih banjak kepada Pemerintah Balatentara Dai Nippon tentang pengoemoeman kemarin. Seperti telah lebh dahoele kami katakan, waktoe menjamboet keterangan Saiko Sikikan dimoeke radio pada awal boelan jang



laloel, tindakan Pemerintah ini adalah langkah jang pertama kepada jang ditjita-tjitakan oleh ra'jat Indonesia.

Berdinja Tjoeo Sangi-In dan Sangi-kai serta adanja San-jo adalah tindakan jang pertama kepada jang dimaksoed

oleh Perdana Menteri Todjo. Tentang ini Somoeboetjo sendiri mengatakan dalam pidato-radionja tanggal 3 boelan jang laloel seperti berikoet:

„Walaupoen tindakan pertama ini beloe sesoeai sama sekali dengan oetjapan Perdana Menteri Todjo dalam sidang Parlemen ke 82 itoe, tetapi hal itoe tidak lain karena Pemerintah mendjalankan tindakan ini sebagai langkah pertama oentoe meweodjoedkan tindakan lain jang lebih loeas. Karena itoe langkah pertama ini ada soeatoe oedjian kepada pendoeoek. Djika dalam langkah pertama ini pendoeoek menoenioekkan segala kesoenggoehan dan keichlasan hatinja bekerdja, tentoe akan diambil poela tindakan lain jang lebih loeas”.

Keterangan Somoeboetjo ini perloe kami peringatkan disini, soepaja orang djangan melebihi-lebhi harapannja bagi waktoe sekarang. Kita haroes membedakan *realiteit* sekarang dan *kemoengkinan* dimasa datang.

Dengan timboelnja Tjoeo Sangi-In dan Sangi-kai dan dengan mengadakan San-jo terdapatlah permoelaan bekerdja bagi orang Indonesia *kedjalan ikoet tanggoeng djawab*. Kita mengerti, bahwa dalam keadaan perang banjak hal-hal jang haroes dibatasi. Djoega keadaan ini boleh dipandang sebagai didikan *kedjalan tanggoeng djawab*.

Dibandingkan dengan Volksraad dahoele, tampaklah disini kedjoedjoeran Pemerintah Balatentara Dai Nippon. Volksraad *ditontokan* sebagai Déwan Ra'jat, sebagai Badan Perwakilan, pada hal ra'jat sama sekali tidak ikoet memilih anggotanja, sedangkan pemoengoetan soe-ara didalamnja dikoeasai oleh orang-orang Pemerintah belaka.

Tjoeo Sangi-In dan Sangi-kai teroes terang diseboet sifatnja oleh Pemerintah sebagai badan penasihat, badan oentoe djadi djembatan bekerdja bersama-sama antara Pemerintah dengan ra'jat.

Berdinja Tjoeo Sangi-In dan Sangi-kai memperkoet kedoeoekkan Pemerintah, Karena dengan adanja badan-badan ini bertambah besar lingkoengan golongan ra'jat jang membantoe dan bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah.

Sebagai penoetoe kami andjoerkan kepada mereka jang akan doedoek sebagai anggota dalam badan-badan terseboet, soepaja mereka mempergoenakan kesempatan itoe sebagai latihan oentoe menanggoeng djawab tentang keselamatan negeri dan bangsa, dan boeat tjita-tjita kemenangan achir dalam peperangan ini. Penderitaan sebagai anggota itoe menghendaki boedi pekerti dan discipline-diri-sendiri.

MAHA PENTING TANGGOENG DJAWAB PARA PEMIMPIN!

**Samboetan Toean
Wondoamiseno,
Ketoea M. I. A. I.**

Sangat girang hati kami, karena djandjijandji Pemerintah Agoeng Dai Nippon itoe soenggoeh-soenggoeh tepat pada sa'at dan waktoenja.

Bagi kita ra'jat Indonesia jang telah kenjang ditipoe oleh Pemerintah Belanda dengan roepa-roepa djandji jang kosong,



jang senantiasa mentjari alasan oentoe membatalkan djandjijandjinja itoe dengan perkataan: „Ra'jat Indonesia beloe *matang*”, maka akan datanglah sekarang masanja benar atau bohongnja perkataan Pemerintah Belanda jang moesna itoe,

artinja pada sa'at inilah kita ra'jat Indonesia di Djawa haroes pandai dan tjakap menoenioekkan *kematangan kita*.

Djikalau kita selidiki sedalam-dalamnja tentang peratoeran Tjoeo Sangi-In itoe, maka adalah djaoeh berbeda dengan Volksraad zaman Belanda doeloe, bahkan sebagai minjak dengan air, boekan bandingannja.

Marilah kita membikin perbandingan sekedar perloenja seperti dibawah ini: Volksraad doeloe beranggotakan 60 orang antaranja 30 orang bangsa Indonesia, 25 orang bangsa Belanda dan 5 orang bangsa Timoer-Asing.

30 Orang anggota bangsa Indonesia itoe poen antaranja terdapat lebih separoeh jang terdiri daripada kaeom pegawai negeri dan orang-orang jang 100% mempoenjal aliran pro Pemerintah.

Sedang Tjoeo-Sangi-In akan beranggotakan (kalau tidak salah) 43 orang, antaranja 23 diangkat oleh J. M. Saiko Sikikan, jang lainnja dipilih oleh anggota-anggota Sjoe Sangi-kai dari masing-masing Sjoe seorang, ditambah lagi dengan wakil Tokoebetoe-Si seorang, dan doea orang dioesoelkan oleh Kō. Semoeanja terdiri daripada pendoeoek di Djawa. Ketoea dan Wakil-Ketoeanja dipilih dari antara anggota poela.

Ke-anggotaan ini sadja soedah menoenioekkan kepada kita, betapa besar keper-tjajaan Pemerintah Balatentara terhadap kita ra'jat di Djawa, jang pada zaman Belanda doeloe senantiasa dikatakan „*beloe matang*”, padahal *matang* atau *tidaknja* itoe akan ternjata kelak dikemoedian hari, sedikitnja setelah Tjoeo Sangi-In ini berdjalan satoe atau doea tahoen lamaan'a.

Ketjoeali daripada itoe, ada poela jang perloe kita tjatat ialah pendjelasan dari pada Pemerintah tentang orang-orang jang diangkat atau dipilih mendjadi anggota atau Ketoea dan Wakil-Ketoea Tjoeo-Sangi-In dan Sangi-kai itoe adalah seperti berikoet:

Selandjoetnja, soepaja soeara ra'jat jang sebenarnja dapat diperhatikan dalam pemerintahan Balatentara, maka *pegawai negeri pemerintahan daerah pada azasnja tidak diangkat sebagai anggota badan-badan itoe, baik dipoesat maeopoen didaerah*, soepaja mereka dapat mentjoerahkan segenap tenaganja pada djabatannja masing-masing.

Pendek kata, disini boekan tempatnja kita akan mengoepas atau memberi pendjelasan lagi tentang adanja Tjoeo Sangi-In dengan Sangi-kai dan lain-lainnja, sebab semoeanja itoe tergantoeng poela kepada ketjakangan dan kebidjaksanaan kita bersama, teroetama para pemimpin-pemimpin ra'jat oemoemnja.

Kita hendaknja memoesatkan segala pikiran dan perhatian kita kepada kepentingan ra'jat moerba dan kepada kepentingan peperangan sekarang ini.

MENJOKONG DENGAN SEBOELAT TENAGA KITA.

Samboetan Toean Soedirman, Ketoea Poetera Tjabang Soerabaja

Djoega hingga sekarang memang kita telah menjoembangkan bantoean dengan seboelat tenaga kita. Tetapi moelai hari ini kita dapat poela menjoembangkan tenaga kita hingga, dilapangan pemerintahan. Kita berkehendak membaharoei niatan oentoek menoeudjoe mentjapai kemenangan terachir dalam peperangan Asia Timoer Raja dengan bertambah lebih giat.



Diantaraja pepatah² Djawa terdapat jg. berboeni: „Sabda pendita ratoe!“, artinja oetjapan atau perkataan orang tertinggi pasti berwoe-

dioed. Sedjak ketika P. J. M. Perdana Menteri Todjo menerangkan dalam sidang perwakilan ra'jat, bahwa kita diperkenankan oentoek toeroet mengambil bahagian dalam pemerintahan negeri, kita soedah yakin akan datangnya hari ini. Dan memang kita telah menanti-nantikan kesempatan jang gilang-goemilang ini. Disini kita bersoempah, bahwa kita akan menjoembangkan segala pikiran dan kesanggoepan kita oentoek menjokong Nippon.

BERDJOEANG SEHABIS²-NJA!

Samboetan Toean Winarno Danoatmodjo, Ketoea-Moeda Poetera Tjabang Semarang

Karena oemoem telah mengetahoei, bahwa Volksraad dizaman Belanda doeloe adalah tjoema salah satoe akal oentoek menipoe ra'jat, maka jang diberikan kepada ra'jat dengan badan tsb. tadi hanjalah nama belaka. Oleh karena itoe kami senantiasa ta' dapat mempertjajainja. Diika dibandingkan dengan peratoeran: Ra'jat mengambil bahagian dalam pemerintahan negeri, jang diberikan oleh pemerintah Balatentara sekarang soenggoeh berbedá bagai langit dengan boemi.

Maka terhadap perlakoean jang memboektikan kedjoedjoeran Nippon, baik orang-orang jang langsoeng bersangkoetan dengan badan-badan baroe, maoepoen orang-orang dikalangan ra'jat, semoeanja pertjaja dengan sepenoeh-penoehnja dan sama bersoempah akan berdioeang sehabis-habisnja, hingga mentjapai kemenangan terachir.

DJALAN RAJA JANG GILANG-GOEMILANG.

Samboetan Toean Soerjoningrat, Ketoea Poetera Tjabang Djokja

Atas kepoetoesan tegas Pemerintah Balatentara Dai Nippon, maka bangsa Indonesia mendapat kemadjoean jang melompat-pesat. Akan hal itoe kami merasa sangat berterima kasih. Soenggoehpoen demikian oentoek melakoekan pemerintahan negeri



haroes mendjalani doeloe beberapa tingkat. Asal kita menoeudjoe kemaean dan keichlasan oentoek membantoe pemerintahan Balatentara, tentoelah segala apa jang semestinja lambat laoen akan diperkenankan.

Sebeloem kita melangkah menoeudjoe djalan jang gilang goemilang ini, jang perloe direnoengkan 2 pasal, ialah bahwa perloe sekali orang-orang jang sanggoep bekerdja sehabis-habisnja dengan mengorbankan diri sendiri, dengan memahami kehendak pemerintah dan orang-orang jang sanggoep memimpin ra'jat dengan menjokong orang-orang tadi. Memang tidak sedikit orang-orang jang tjerdik-pandai, jang mepoenjai kedoedoekan dimasjarakat dan mepoenjai kepertjajaan ra'jat pada dirinja, tetapi tidak moedah didapatkan orang-orang jang bekerdja dengan soeka rela, dengan mengabaikan kepentingan diri. Maka oleh karena itoelah sangat pengharapan kami, agar dalam memilih orang, pasal itoe hendaknya dipertimbangkan sepenoeh-penoehnja.

RASA TERIMA KASIH JANG TIADA BERHINGGA.

Samboetan Toean Mr. Koenjtjoro, Wakil Semarang Sitjo dan Ketoea Poesat Keboedjoeraan Tjabang Semarang

Pemerintah Belanda doeloe memberi sesoetoe jang sedikit sekali kepada kita. Tetapi Dai Nippon mengoemoemkan tentang: Hal ra'jat mengambil bahagian dalam pemerintahan negeri pada boelan Agoes-



toes j.l., dan kemoedian hanja baroe seboelan sadja dan telah mengoemoemkan poela beberapa oendang jang mendjelaskan keterangan doeloe, hingga semoea peratoeran itoe telah menjadi njata. Djika dibandingkan dengan

tjara Belanda doeloe, maka tindakan itoe

adalah soenggoeh loear biasa. Kami sangat bergirang hati serta menjatakan rasa terima kasih kami sepenoeh-penoehnja terhadap tindakan Nippon itoe. Kami bersoempah dan poela yakin hendak membantoe Nippon sampai pada kemenangan terachir dalam peperangan soetji oentoek meroentoehkan Amerika dan Inggris.

MENTOERAHKAN SEGENAP TENAGA OENTOEK MENJELESAIKAN PEPERANGAN.

Samboetan Toean Otto Iskandar di Nata pemimpin oemoem s.k. Tjahaja Bandoeng

Sebagai tadinja adalah pendapat kami sendiri, apakah sesoenggoehnja soedah datang waktoenja, djika kita toeroet mengambil bahagian dalam pemerintahan negeri? Tetapi kalau peratoeran itoe soedah dilaksanakan dan kalau memang waktoenja



soedah datang, maka wadjiblah kita memilih anggota² jang soenggoeh tepat; baik oentoek Poesat, maoepoen oentoek Daerah dan dengan demikian menjoembangkan sokongan kita sepenoeh²-nja oentoek mengembangkan pemerintahan Balatentara.

Jang terasa sangat dalam pada melihat soesoenan pengambilan bahagian dalam pemerintahan negeri jang telah ditetapkan itoe, ialah bahwa sebagai dasar tidak akan mengangkat pegawai negeri, sebagai anggota, karena hendak mendengarkan soeara ra'jat sesoenggoehnja. Memang pegawai negeri dengan perantaraan djabatannja dan anggota badan baroe ini sebagai jang mewakili ra'jat, kedoeadoeanja dapat memenoehi kewadjabannja masing-masing. Jang patoer diperingatkan kepada orang-orang jang akan menjadi anggota badan-badan menoeroet peratoeran baroe, ialah bahwasanja kewadjaban mereka semata-mata memelihara kepentingan ra'jat dan menggerakkan ra'jat oentoek menoeudjang Balatentara Dai Nippon, mengichtiarkan menjelesaikan peperangan.

政治參與の感激

ジャワ現地住民の政治參與に関する具体的な機構は當局発表當日、全島のマライ語諸紙並に本誌「ジャワパルー」にもマライ語で大々的に掲載されたが、その急速な具体化と當局の現地住民に対する全幅の信頼とは、新機構を貫く大東亞理念と共に、有識現地住民間に多大の感謝を巻き起し、その責務のいよいよ重大なるを痛感せしめ、或は論説に、或は談話に感激と今後の決意を語つてゐるのである。

本欄掲載のものは民衆総力結集運動（ブートラ）本部の委員長スカルノ氏、回教聯盟（ミアイ）本部會長ウオンドアミセノ氏、ブートラ・スラブヤ支部長スーテルマン氏、同スマラン支部副部長ウイナル氏、同ジョクジャカルタ支部長スルヨニン氏、スマラン市第二助役、啓民文化指導所支部長クウンチヨロ氏、バンドンのチハヤ新聞社長イスカンドル氏等である。

Peringatan² BAGI PENDJAGA BAHAJA OEDARA

Moesoeh senantiasa mengintai kesempatan oentoe menjering dari oedara. Sewaktoe-waktoe moengkin ia datang menjering dari pangkalanja, entah dari Oetara atau Selatan, entah dari pangkalan darat, entah poela dari kapal indoeok pesawat terbang. Dioedara jang seloeas itoe oentoe menangkap dan mendjatoehkan semoea pesawat moesoeh, hingga tiada berketjoeali, nistjalah soekar djoea hendak melakoekannja. Maka Toean-toean pendoedoek di Djawa haroes telah mempoenjai ketetapan hati terhadap akan besar kemoengkinannja seringkali mengalami serangan oedara. Oleh karena itoe moelai dari sehari kesehari baiklah mengadakan latihan ber-oelang-oelang dan bersedia selaloe, agar bergoena nanti dalam serangan jang betapapoen djoea. Meskipun

menghadapi soeatoe masa genting djangan mendjadi bingoeng, hingga mengatjau, tetapi dengan tenang tenteram wadjiblah membela Tanah Air. Oentoe pasti menaang dalam mendjaga bahaja oedara, maka moelai nomor ini bertoeoet-toeroet akan dimoeat pasal-pasal jang perloe diperingatkan.

Pasal I. Matjamnja Serangan Oedara.

Bagaimanakah sifatnja serangan oedara jang terlebih doeloe sekira-kira dapat dibayangkan atau digambarkan?

1. Sasaran serangan oedara.

Ta' perloe kiranja diseboet lagi, bahwa serangan oedara teroetama ditoedjoean kepada kota-kota jang besar. Tetapi moengkin sekali poen kota-kota jang menengah atau jang ketjil- serta titik-titik penting seperti pengangkoetan, laloe lintas, peroesahaan, semoea itoe didjadikan sasaran poela. Djoega oentoe mematahkan semangat berperang dikalangan ra'jat dilakoekan pengeboman setjara membabi boeta.

2. Waktoe serangan oedara.

Kebanyakan memilih waktoe jang gelap-gelap terang, ketika fajar menjingsing atau ketika malam terang boelan. Moengkin djoega mendapat serangan dengan sekonjong-konjong, sedangkan sirene tanda bahaja beloem djoea meroeng.

3. Deradjat serangan oedara.

Oleh karena kesanggoepan pesawat terbang makin lama makin madjoe, djoega oleh karena djoemlahnja semakin banjak, maka besar kemoengkinan dikelak kemoedian akan menerima serangan oedara jang agak besar-besaran dengan beroelang-oelang.

4. Djenis bom.

Jang didjatoehkan teroetama bom-pembakar, tetapi djoega dipakai bom-pemetjah.

Adakalanja dipergoenakan banjak bom-pembakar jang ketjil modelnja ditjamper dengan bom-pembakar jang besar kesanggoepan pembakarannja. Dan satoe waktoe ditambah poela dengan bom-pemetjah. Djoega dipergoenakan bom-pemetjah jang besar modelnja, djika oentoek meroesakkan bagian-bagian jang penting. Diantara bom-bom itoe ada

poela bom-djam jang setelah djatoeh diam sadja dan baroe beberapa djam kemoedian, malah beberapa hari kemoedian mendadak meledak. Selain dari pada bom-pembakar dan bom-pemetjah siapa jang mendjaminekan jang moesoeh akan tidak poela memakai bom gas ratjoen, koeman-koeman serta melepaskan tembakan senapan mesin. Kadangkadangkang ditaboerkan soerat edaran propaganda, kartoe-pembakar, bom „tipoe-moeslihat“.

Jang dikatakan bom-koeman-koeman (baccil) ialah sematjam bom jang diisi dengan koeman-koeman penjakit menoealar. Maksoednja hendak membangkitkan penjakit. Jang dikatakan kartoe-pembakar ialah biasanja sepotong kartoe celluloid jang besarnja 5,6 cm², dimana diboeboehkan pospor. Sesoeah djatoeh ia bisa menjala sendirinja, hingga bisa membangkitkan kebakaran disekitarnja. Begitoelah rahasia pembikinannja. Soenggoehpoen kekoetan apinja ketjil, tentoe ta' dapat dibandingkan dengan bom-pembakar, tapi karena sangat ketjil dan ringan dapat didjatoehkan hingga sedjoemlah jang banjak sekali. Djerami, daoen kering, segala barang jang ringan-ringan moedah terbakar, hingga meloeas kemana-mana. Djikalau menemoei kartoe itoe baiklah dipoengoet misalnja dengan sepit, laloe dikoempoelkan disoeatoe tempat jang diisi dengan air, soepaja ia terbakar habis disoeatoe tempat jang aman.

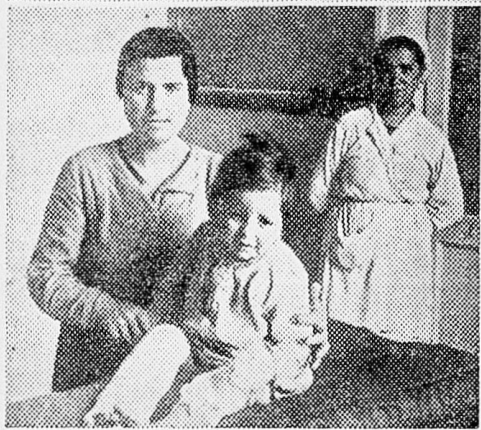
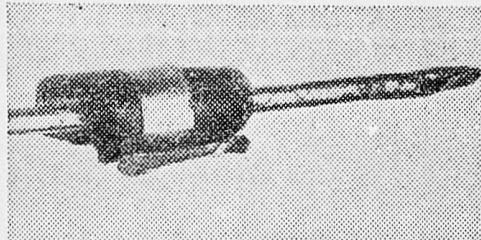
Bom „tipoe-moeslihat“ ialah sematjam bom jang pada bentoeknja beroepa barang main-mainan, poelpen dsb. dan rahasianja ialah, djika ia dipoengoet dengan sembrono akan segera meletoes. Di Eropah

防空の心得(1)

敵は絶えず空襲の機会を狙つてゐる。何時ぞこの陸上基地や航空母艦から來襲するかも知れない。廣い大空では、すべての敵機を捕えて一機も逃さず撃ち落とすことは困難である。殊にジャワは第一線である。現住民諸氏はしばしば空襲を受けることを覚悟しなければならぬ。そこでどんな空襲にも役立つやうな準備をし、十分訓練を重ね、非常に際しても、あわてたり、混乱することなく、落ちついて國土を守り抜かねばならぬ。防空必勝のため本号からこれが心得を連載する。

第一 どんな空襲を受けるか

(1)豫想される空襲の目標は大都市が主なこととは勿論であるが、中小都市や戦争遂行上必要な運輸、交通、生産の要點等も空襲の目標とな



Bom tipe moeslihat jang pada bentoeknja beroepa barang main-mainan, poelpen dsb., djika memoengoetnja dengan sembrono, ia lantas meledak. Demikian rahasianja. Di Eropah Bom itoe telah dipergoenakan, hingga menjebabkan ta' sedikit kanak-kanak jang mendjadi korban.

Gambar ini ialah bom jang berbentoek poelpen, jang dilemparkan oleh pasoean oedara Amerika. ketika mengebom Italia setjara membabi boeta, dan anak jang kasihan djadi korban bom tadi.

謀略彈は玩具や万年筆等に見せかけたもので、これをうつかり拾つて弄ぶと爆発する、すでに歐洲では使はれ、子供等が犠牲になつた事實がある。

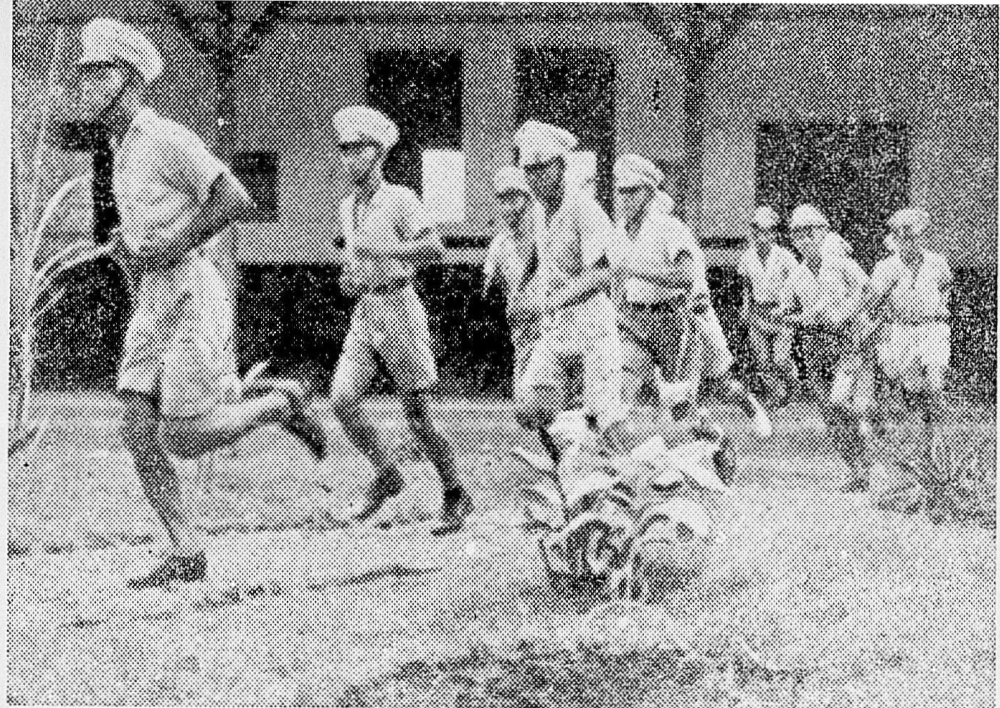
寫實は米空軍がイタリ本土盲爆の際投下した爆彈仕掛けの万年筆とこれによつて負傷した可憐な子供

soedah pernah dipergoenakan dan soedah ada tjontoh-tjontoh, dimana kanak-kanak djadi korban. Ketjoeali dari itoe jang haroes djoega diawas-awasi ialah moengkin petjahan-petjahan granat meriam kepoenjaan kita oentoek menangkis pesawat moesoeh, setelah djatoeh kembali beterbangan kesana-sini.

Pasal II. Apakah pendjagaan bahaya oedara itoe ?

Jang dikatakan pendjagaan bahaya oedara ialah: misalnja melakoekan pendjagaan menindjau pesawat moesoeh, menjiarkan tanda bersedia atau tanda bahaya oentoek memberitahoekan kemoengkinan atau bahaya serangan pesawat moesoeh, membatasi penerangan atau mengadakan samar-samaran (camouflage) boeat mengaboeki mata moesoeh d.l.l., melengkapkan pelbagai persiapan dan djika soedah menerima pengeboman pesawat moesoeh, laloe bekerdja oentoek mentjegah kebakaran, memberi pertolongan kepada orang-orang jang loeka, memperbaiki bangoenan-bangoenan, djalanan dan djembatan jang diroesakkan. Demikian keroegian serangan oedara sedapat-dapatnja diketjilkan.

Oesaha pendjaga bahaya oedara itoe dilakoekan dengan toeroet dan menjesoeaikan kepada oesaha pertahanan jang dikerdjakan oleh tentara. Maka Balatentara, Pemerintah dan Ra'jat bersatoe mempergiat diri dalam pekerdjaan masing-masing dengan mengalahkan segala kesoeakaran. Kalau demikian baroelah dapat diperkoeat pendjagaan sekoeat wadja jang tiada lalai sedikitpoen djoega.



Latihan Pendjaga Bahaja Oedara oleh moerid² Sekolah Menengah di Djakarta. Latihan mémang haroes ada beroelang². soepaja senantiasa bersiap dengan sempoerna, hingga timboel keperitjajaan kepada tenaga diri sendiri.

ジヤカルタ中學生の防空訓練。常に準備を完全にし自信のつくまで訓練を積み重ねねばならぬ

Pasal III. Organisasi pendjaga bahaya oedara.

Dalam mendjaga bahaya oedara jang teramat penting ialah bahwa saban orang mendjaga benar dengan seboelat tenaganja tempat pekerdjaannja. Oentoek mentjapai maksod itoe sebagai badan pendjaga bahaya oedara oentoek membela diri sendiri, terdapat oesaha pendjaga roemah tangga jang dilakoekan atas persatoean kaoem tetangga. Dan pada tiap-tiap kantor pemerintah, sekolah, paberik, bank, perseroan diadakan barisan pendjaga jang istimewa bagi masing-masing. Djikalau terasakan kekoerangan tenaga dengan badan-badan itoe sadja, laloe Keibodan, Polisi, Barisan Pentjegah Kebakaran, Badan P.B.O. dari Si, Gun dan Son bergerak oen-

toek toeroet mendjaganja. Selain dari pada itoe oentoek melakoekan pengawasan terhadap oedara, diadakan barisan pengawasan oedara. Lagi poela barisan pendjaga disekolah akan bertindak sebagai tenaga bantoean bagi Polisi, Barisan Pentjegah Kebakaran, Keibodan dsb. Keibodan, Bogodan (= barisan pendjaga pada saban badan besar), Barisan Pendjaga disekolah perloe sekali bertindak dengan sangat teratoer. Oleh karena itoe dari sehari-kesehari diadakan perhoeboengan jang saksama, selaloe melengkapkan persiapannja dan haroes mengadakan latihan beroelang-oelang. Teroetama jang penting ialah meninggikan deradjat kesanggoepan pimpinan dari orang-orang jang akan mendjadi pemimpin.

るであらう。なほ國民の戦意を挫くため、無差別に爆撃することもある。

(2)空襲の時刻は明け方や、月夜を利用することが多いであらう。なほ警報が発令されてもないのに突然空襲があるかも知れない。

(3)空襲の程度も飛行機の性能がだんだんよくなり、数もどんどん殖えてゐる。今後は相當大規模の空襲をくり返し受ける虞が多い。

(4)投下弾は焼夷弾を主とし、爆弾も使ふであらう。

焼夷弾は小型のもの、焼夷力の大きな大型のものを使用することもあり、さらに爆弾を併用することもある。

爆弾は要害部を破壊するためには大型のものも使用される。なほなかには落ちてから暫くたつた後、或は数日間以上もたつて不意に爆発する時限爆弾もある。

焼夷弾、爆弾の他、毒ガス弾や細菌弾を投下し、又銃撃を行はないとは断言出来ない。なほ

宣傳ビラや、焼夷カードを撒いたり、謀略弾を撒いたりすることもある。

その他空襲時には味方の高射砲の弾片が落ちてくることも注意せねばならない。

第二 防空とは

防空とは先づ敵機を発見するため防空監視を行つたり、敵機來襲の虞れや危険のあることを知らすため、警戒警報や空襲警報を傳へたり、燈火管制や、擬装をして敵機の目をくらましたり、その他各種の準備を整へて置き、敵機の爆撃を受けたら火災を防いだり、負傷者の手當をしたり、壊された建物や、道路、橋等を修理したりして、空襲の被害を出来るだけ少くすることをいふ。

この防空は軍隊の行ふ防衛に即應して行はれるのであつて、軍官民が一体となり、どんな困難にも打ち勝ち、それぞれの任務に邁進して、初めて隙のない鉄壁の護りを固め得るのであ

る。

第三 防空の組織

防空上最も大切なことは、各自がそれぞれ全力を擧げてその持場を守ることである。そのために自衛防空機関として近隣同志が力を合はせて行ふ家庭防空があり、官公署、學校、工場、銀行、會社等には特設防護區がある。

自衛防空機関の手の足りないところや力の及ばない場合には、警防團や警察署、消防署、郡村區の防空機関等が出動して防空活動をする。

その他防空監視に當るため、防空監視隊があり、また學校報警隊は警察署、消防署、警防團等の補助として活動する。

警防團、防護團、學校報警隊は秩序のある活動をする必要があるから、ふだんから互によく連絡し、準備を整へ、訓練を重ねて置かねばならぬ。特に指揮に當る者の指揮能力の向上が大切である。

Seni Soeara Indonesia

Oléh: CHAIROEL A. MOCHTAR

Kalau dibandingkan dengan seni roepa dan sastera, letaknja moesik djaoeh lebih dekat kepada manoesia. Moesik (seni jang terbentok dari bakal boenji jang tá kekal itoe), dekat benar kepada hidoep kita, karena ketoeloesan djiwa jang disebabkannja, sependjang waktoenja didengar. Kalau kita katakan, bahwa sesoeatoe loekisan seni dan sesoeatoe sadjak meminta, lain dari pada rasa seni jang lebih koerangnja ada dalam dada segala manoesia, djoega menghendaki tingkat pengetahoean dan kefahaman jang tinggi dari mereka jang melihat atau membatjanja, dapat kita katakan poela, bahwa oentoek sesoeatoe lagoe tjoekoeplah, kalau kita menjerahkan perhatian sadja; ada kalanja moesik jang indah seolah-olah memaksa kita toeroet merasa sedalam-dalamnja.

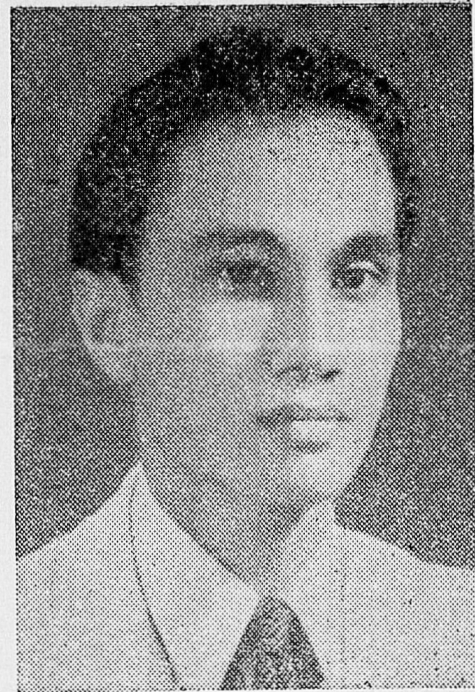
Tapi alangkah sedikitnja antara kita, jang sanggoep memahamkan arti sesoeatoe gambar atau sedjak; kalau melihat sesoeatoe loekisan, kebanyakan orang hanja sanggoep memoedji ketjakapan peloekis sadja, kadang-kadang ada djoega jang sampai memakai perkataan² impressionisme, expressionisme, naturalisme d.l.l., sedangkan perkataan² ini hanja menjatakan tjaranja peloekis itoe memakai ketjakapannja oentoek mendjelmakan isi djiwanja jang indah terharoe itoe. Sedikit benar rasanja antara kita jang ikoet merasa sedalam-dalamnja dengan sipeloekis, apa benar jang hendak dikatakannja dengan gambar jang terbatas itoe. Boeka sadja didikan djiwa arah kesana, melainkan djoega banjak bentoek-bentoek jang haroes kita langkahi sebeloenja kita sanggoep melampau segala jang tampak dalam loekisan itoe, maepoen sesoeatoe portret atau pemandangan, sampai kita tiba ditempat jang kita namakan djiwa loekisan itoe. Kebanyakan orang hanja tinggal sampai memoedji keindahan roepa gambar jang dilihatnja.

Lebih soekar lagi memahamkan djiwa sesoeatoe sadjak: hanja sedikit sekali antara pambatjanja jang sanggoep melampau arti perkataan² dan kalimat sesoeatoe sadjak sampai tibanja didoenia keindahan fikiran poedjangga oentoek merasa bersama-sama dengannja. Tentoe ini disebabkan oleh perkataan² jang masing-masing berarti sendiri, sedangkan djiwa sadjak boekannja terletak disoesoenan perkataan

dan kalimat, melainkan tersemboenji dibalik seloeroeh bentoeknja; sampai kesinilah kita hendaknja, kalau hendak merasa bersama dengan sipenja'ir. Melampau arti perkataan² dan keindahan kalimat masing-masing, agar soepaja kita tiba didoenia djiwa sadjak jang batja, oentoek mentjapai ini kita haroes poela mempoenjai kemaoean dan kesoekaan jang soenggoeh. Itoelah sebabnja maka sesoeatoe loekisan atau sadjak tá dapat mengharoe kita dengan setjara teroes dan segera.

Hal ini lain benar bédanja dibagian moesik, seni jang dekat sekali kepada djiwa kita, dekat kepada djiwa ra'jat oemoemnja, dan oleh karena bentoeknja jang teroes dan segera ini, mempoenjai pengaroeh jang besar sekali. Sedjarah doenia telah memboektikan bahwa moesik sanggoep mengobarkan semangat sesoeatoe bangsa, oleh karena kebenaran isinja, jang teroes dan segera mendapat tempat dalam djiwa ra'jat. Sebaliknya, moesik djoega moengkin melemahkan dan menimboelkan kesabaran jang tá pada tempatnja dalam djiwa sesoeatoe bangsa. Tapi bagaimana djoepoen akibatnja, para pentjipta moesik setjara ini menjatakan kefahamannja, lain dari ketjakapan tentang seninja sendiri, djoega kesanggoepan mendoega djiwa bangsanja sedalam-dalamnja. Betapa benarpoean moedahnja seseorang mendengar moesik djiwanja, sebaliknya betapa banjakknja pengetahoean jang haroes ditoentoet pentjipta sebeloenja terkarang lagoe-lagoe oeloeng begini. Tá koerang pandjang dan tinggi didikannja dari seorang peloekis atau penja'ir. Hal itoelah jang moedah kita loepakan.

Sedjak beberapa lamanja tampak dinegeri kita ini, kegembiraan didoenia moesik Indonesia. Jang menarik perhatian kita benar ialah kegiatan pentjipta lagoe² ringkas, jang telah memperlihatkan betapa banjakknja mereka sanggoep mentjipta. Kegiatan ini baik kita toendjang semoengkinnja, tapi alangkah sajangnja, bahwa *tjiptaan-tjiptaan baroe ini, meskipun ada memboektikan perasaan moesik, tapi djoega menjatakan kekoerangan pengetahoean tentang ilmoe moesik dan ilmoe djiwa bangsa Indonesia seoemoemnja*. Inilah sebabnja, bahwa lagoe-lagoe baroe itoe tá berisi dan berarti jang djelas, karena kekaboeran kalimat-kalimat moesiknja (me-



Chairael A. Mochtar

lodie) dan soeasana lagoe-lagoe itoe bersama boenji tingkahnja dan sebagainya. Kekoerangan ini djoega terasa dilagoe-lagoe mars jang sederhana sekali. Pendeknja, pentjipta² lagoe-lagoe baroe ini beloem pandai berkata dengan djelas, jang disebabkan oleh kekoerangan pengetahoean jang kita maksoed tadi.

Sedjarah djoega telah memboektikan, bahwa setiap bangsa dan *tentoe sekali bangsa Indonesia, jang penoeh dengan perasaan moesik ini*, sanggoep membawa seni soearanja kepoentjak jang setinggi-tingginja, sampai tertjapai tingkat adanja moesik bangsa Indonesia sendiri; hal ini telah diboektikan bertoeoet-toeroet oleh Djerman, Roessia dan Nippon, jang sekarang mempoenjai moesik internasional dengan warna jang istimewa bagi ketiga bangsa itoe masing-masing.

Kalau kita djoega hendak mentjapai tingkat setinggi itoe, tá dapatlah kita sia-siakan peladjaran moesik seloelas-loeasnja. Ilmoe moesik kita haroes terdiri atas penjelidikan moesik asli (gamelan d.l.l.) sedalam-dalamnja dan segala moesik jang kita namakan moesik barat. Dari peladjaran ini, jang tentoe dipimpin para ahli dari setiap fihak, akan mendjelma nanti pentjipta² baroe jang bersifat merintis djalan, mentjari bentoek jang istimewa oentoek bangsa kita dengan pengetahoean jang njata. Seniman seni soeara ini akan mentjari bentoek moesik, jang mempoenjai keindahan warna djiwa Indonesia sendiri.

Sampai sekarang boleh kita katakan, bahwa disini beloem pernah diadakan toentoetan ilmoe moesik jang soenggoeh;

Ini boekan sadja oleh karena kita tá pernah diberi kesanggoepan, melainkan djoega oleh karena sangkaan jang salah antara kita, bahwa moesik itoe hanja sesoeatoe perkara jang berkenaan dengan muzika-liteit sadja. Kalau seseorang hanja mem-boektikan mengandoeng perasaan moesik ini, telah tjekoepelah kiranja. Dan kalau dia telah pandai sedikit banjknja meng-gèsèk biola atau main piano, baik kita adjak ia mentjipta lagoe-lagoe baroe. Sedikit benar jang dapat mendoega betapa banjknja pekerdjaan fikiran, jang diboe-toehi dalam ilmoe moesik, dan jang tá boleh tidak didalam didikan seseorang jang hendak mentjipta moesik.

Tapi sekarang, sedjak Pemerintah Bala-tentara Dai Nippon telah maelai menjong-kong kemadjoean keboedajaan Indonesia, penoeh pengharapan kita akan terdirinja sekolah moesik jang sempoerna di Indonesia. Sekolah ini dja ganlah hendakja tempat belajar main biola, piano dan sebagainja sa lja, melainkn goena menoetoet ilmoe moesik seloas-loeasnja sebagai kita oeraikan diatas tadi, ja'ni menjelidiki moesik asli (gamelan dsb.-nja) sedalam-dalamnja, tentoe djoega bersama perhoeboengan antara moesik dan gerakan djiwa bangsa Indonesia, dan djoega kita haroes menoetoet ilmoe moesik jang kita namakan moesik barat dengan segala teori dan praktèknja. Sesoadahnja baroe-lah kita dapat mengidam-idamkan seni soera Indonesia, moesik baroe, jang sepadan dengan hidoep Indonesia baroe dan jang mempoenjai keindahan warna kita sendiri.

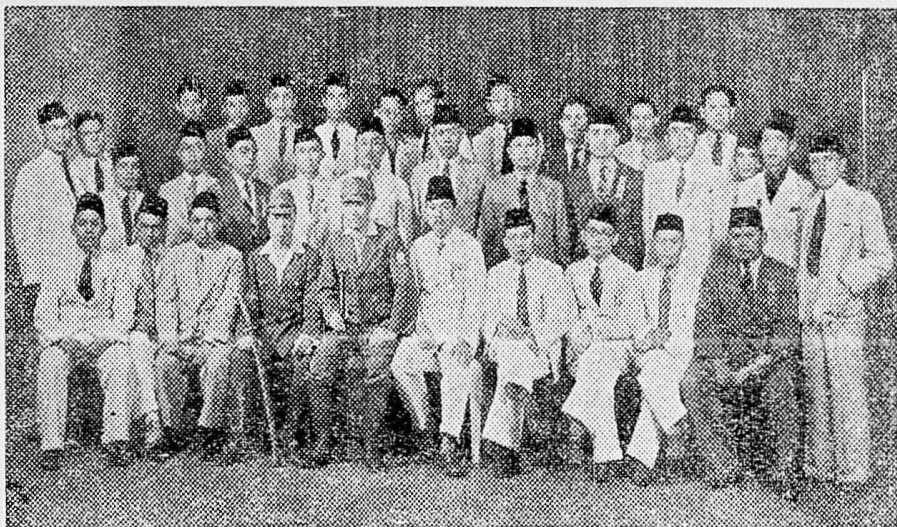
インドネシア音楽

カイルール・モフタル

音楽ほど我々の生活に結びついてゐるものはない。音楽を聴いてゐる間は我々の魂は全く清められてしまふ程である。繪畫や詩の場合では直接的な感覺の他に、相當なる理解と知識を要す。殊に繪畫の場合は、表現派、自然派等、畫家の技能を讀るだけでもそれを解し得る人は限られてゐる。また詩にしても尙一層難かしい。一つの繪畫、一つの詩は直接に於いて迅速に我々を感動せしめる事が出来ないのである。

しかし音楽の場合は、總べての人の魂を直接に、そして最も早く感動させる事が出来るだけに、その影響力は非常に大きい。音楽により民族精神を昂揚し得る事は、世界の歴史が実證してゐるのである。その半面にまた一民族の精神を弱めた音楽もあつた。然し結果に於いてはどうかであらうとも、要するに作曲者たるものは、音楽に対する理解、或は藝術的な才能以外に、民族の精神を仔細に掴み得る才能がなくてはならぬ。民族精神を音楽に表現する際には、実に多くの知識を必要とする。この点から見ても文學者や畫家の教養と同等に養成されねばならぬ事を我々は知らねばならぬ。

インドネシア音楽の分野にも、以前から蠶



Rombongan Oetoesan kita jang telah tiba di Tokio.

Rombongan oetoesan kita, jang dikepalai oleh toean Soetardjo, ke-23 orang itoe sebagai oetoesan jang mewakili segenap kalangan keboedajaan dan dioetoeskan oleh Goenseikanboe Djawa, pada tg. 6 September telah tiba disetasioen Tokio dan telah memasoeki iboe kota. Mereka akan tinggal 2 minggoe disana dan akan menjelidiki segenap lapangan di Nippon, jang mendjadi pemimpin Asia, dan teroetama penjelidikan itoe dilakoekan dari Tokio sebagai poesatnja. Toean Soetardjo mewakili oetoesan kita, menjatakan kegembiraan pada sa'at tiba di Tokio :

„Kami sampai sekarang ta' dapat meloepakan rasa gembira, pada waktoe balatentara Dai Nippon mendarat di Djawa. Hingga kesodoet-soedoet désa para „Hetai-san'' disamboet riang dengan melambai-lambaikan bendera Matahari terbit. Ketika itoelah pendoeoek Djawa bergirang hati, hingga menangis, karena insaf dengan njata akan perhoeboengan darah bangsa Asia. Soenggoehpoen masih dalam peperangan jang maha hébat ini, Dai Nippon telah memberi berkah sedemikian. Hal itoe tentoe bertambah mengharoekan dan membangkitkan bangsa Indonesia, Kami, orang Indonesia, teroetama pemoeda-pemoeda mengharapkan sangat tidak hanja toeroet dengan oesaha dibelakang garis perang, tetapi djoega selekas-lekasnja berdiri digaris depan dengan memangoel senapan. Kami menginginkan dengan soenggoeh-soenggoeh hati kepada Goenseikanboe, agar kami diberi pekerdjaan jang benar-benar dapat memenoehi pertangoengan djawab kami''.

Gambar ini ialah para wakil orang Indonesia jang berkoempoel di Sjonan bersama dengan oetoesan dari Djawa.

東京着の訪日視察團

ジャワ軍政監部派遣のジャワ文化界を代表する訪日視察團 スタルジヨ團長以下二十三名の一行は、九月六日東京駅着で入京した。一行は約二週間滞在して、東京を中心に指導者日本の各方面を視察の豫定である。

團長スタルジヨ氏は、一行を代表して、東京着の感激を次の如く語つた。

私は今でも日本軍がジャワに上陸した當時、片田舎の隅々まで日軍旗を振つて、兵隊さん達を歓迎した時の感激を忘れません。この時ジャワの人々は、はつきりアジア人の血の繋がりを認識して泣いて喜んだのです。日本が大きな戦争中にも拘らず、かうした恩恵を興へて下さつたことは、全インドネシア人をしてますます感奮させることでせう。私共は銃後は何論、殊に若い者達は一日も早く銃をとつて前線に立つことを心から望んでゐます。軍政監部當局でも、私共をして本當に責任を果させて戴けるやうな仕事を興へて下さることを、心から願つてゐます。(寫眞は昭南に勞働したインドネシア人の代表者とジャワの使節團)

しに八つもの魂のつゝある事は、喜びに堪えないが、我々の最も注意を惹くものは、数多くの短篇曲を創作する作曲家たちの努力である。この努力に対して我々は出来るだけの支持を興へなければならぬのは當然であるが、然し、これまでのものを見るに、なる程作曲は音樂的な感觸に就いてはよく表現してゐるけれども、音樂的藝術に關していふと、また音樂的知識の足らざるために、インドネシア民族の精神を疎かにしてゐるといふ事が明らさまに感じられるのである。この事が新しい作曲に対して内容のない無意味な原因であり、最近の行進曲の中にもそれが見られるのである。

我々の音楽、例へばガメラン等に対する徹底的研究は勿論であるが、それと同時にまた所謂西洋音楽と呼ぶところのものに対しても研究をしなければならぬ。これ等の研究は勿論各方

面の権威者によつて精練され、そしてこれ等によつて具体的な知識を得ると共に、我々は民族固有の音楽を創り出さねばならぬ。

インドネシア文化の向上が大日本軍當局によつて支持されるに至つたことは、他の藝術とともに、音楽學校等の設立されることを願ひたい。そしてガメランその他我々が持つ固有なる藝術を、より深く研究し、全インドネシア民族の精神、心理と音楽との關係等、總ての方面に亘つて研究と教育に精進したいものである。

×

筆者カイルール・アー・モフタル君は當年二十五歳、ミナンカポー出身、ジャカルタ法科大学四年在學中に戦争となり、夙に音楽に大なる興味と關心を有し、進んで放送局に入り、現在アナウンサーとして勤務、若き音楽評論家。

Kedjadian-kedjadian

JANG TERPENTING SAMPAI HARI INI

23 Agoestoes :

Koempoelan besar latihan Djawa Seinendan jang diadakan oentoek 3 hari lamanja telah berachir, sesoedah menoenjoekkan senjata-njatanja hasil latihan sehari-hari jang hebat. Soenggoehpoen beloem beberapa lama benar Seinendan terbentoeok, tapi semangat berdjoeng jang diboeokkan oleh mereka, baik dalam latihan, maepoen dalam perlombaan oleh raga, soenggoehlah sesoeai bagi pemoeda-pemoeda jang memikoel oesaha maha agoeng : Membéla Tanah Air dan membangoenkan Djawa Baroe. Sangat diharapkan, soepaja mereka menggiatkan diri oentoek mendapat kemadjoean jang lebih-lebih pesat.

27 Agoestoes :

Jang membesarkan hati kita ialah, bahwa indoeistri kimia di Djawa telah melangkah dari kedoedoekan melarat jang dalam segala-galanja bersandar pada negeri loear seperti dimasa sebelom perang, menoejdjoek tingkat pembentoeokan soesoenan mentjoe-koepi keboetoeahan sendiri. Kemadjoean indoeistri kimia jang ta' dapat diloejakan artinja itoe bagi indoeustrialisasi tentoelah lebih memperkoeat oesaha pembangoenan di Selatan.

27 Agoestoes :

Dalam koempoelan besar latihan Keibodan seloeroeh poelau jang diadakan oentoek 2 hari lamanja, Saiko Sikikan memberi nasihat :

„Hendaklah memegang tegoeoh kejakinan, bahwa Tanah Air kita dibéla dengan kekoewan tenaga kita serta wadji poela beroesaha menjempoernakan pertahanan Tanah Air”. semangat itoelah semangat membéla Asia Timoer Raja serta djoega semangat meroentoehkan Amerika dan Inggeris. Kewadji sebagai peradjoerit oentoek membéla Tanah Air jang diserahkan kepada saudara-saudara soenggoeh maha penting. Moelai dari sekarang hendaknja lebih-lebih menggiatkan diri oentoek memenoehi kewadji itoe.

1 September :

Moelai hari ini telah memasoeki Poeasa. Poeasa ialah soeatoe kewadji jang soetji dalam igama bagi pendoeoek disini jang berigama Islam. Dipoejdikan bahagia dan berkah bagi pendoeoek jang selama 30 hari itoe berpoesasa, membersihkan diri dan mengekang hawa nafsoe.

1 September :

Dengan Osamu Seirei No. 34 telah ditetapkan peratoeran tentang kedoedoekan, gadji dan biaja dines bagi pegawai Ken dan Si jang mendjadi pelopor dalam memadjoekan pemerintahan daérah. Mereka telah dapat perawatan jang sama dengan pegawai negeri oemoem. Kita terkenang lagi, bahwa beberapa waktoe jang lampau telah diboeoka djoega soeatoe djalan bagi pendoeoek disini oentoek dapat mendjabat pangkat tinggi dikalangan pegawai negeri. Mereka

dengan mendalami paham Asia Timoer Raja mendjadi perintis djalan dalam pemerintahan daérah, beroesaha oentoek memadjoekan kema'moeran bagi pendoeoek daérah. Itoelah djalan satoe-satoenja boeat membalas kemoerahan hati Pemerintah !

5 September :

Beberapa oendang-oendang tentang pelbagai badan sebagai pengaksanaan hal ra'jat mengambil bagian dalam Pemerintahan telah dioemoemkan. Djika melihat itoe njatalah, bahwa anggota-anggotanja semoeanja terdiri dari pendoeoek disini, baik Tjoeo Sangi-In, maepoen Sjoed dan Tokoebetoe-Si Sangi-Kai, orang Nippon tiada termasoek. Lagi poela k. l. separoeh anggotanja akan dipilih oleh ra'jat sendiri. Dengan kenjataan jang satoe itoe sadja dapat diketahoei betapa Pemerintah Balatentara mempertjajai pendoeoek di Djawa sepe-noeh-penoehnja. Maka oentoek membalas kepertjajaan itoe wadji kita menjokong pemerintahan Balatentara dengan mentjoe-rahkan seboelat tenaga dan ketjakaan kita.

時 事 評 論

【八月二十三日】三日間にわたつて行はれたジャワ青年團訓練大會は、日頃の猛訓練の成果を遺憾なく發揮して終了した。青年團が締結されて幾日も無い短日月にも拘らず、訓練に競技に示した敢闘精神こそ、郷土防衛、新ジャワ建設の大業を負ふ青年に相應しいものがある。更に健全なる發展に挺身されたい。

【八月二十七日】ジャワに於ける化學工業が戦前の名弱な他力依存から一轉して、自給体制確立へ着々前進しつつあることは頼もしい。現地工業化に不可欠な化學工業の發達は、南方建設で一段の強化である。

【八月二十七日】二日間にわたつて行はれた全島警防團訓練大會に於いて、最高指揮官は、「自分の郷土は自らの力を以て護るの信念を堅持し、郷土防衛の完璧を期せざるべからず」と訓示された。この精神こそは、大東亞防衛の精神であり、同時に米英墜滅の精神である。諸氏に課せられた使命は郷土防衛の戦士として重大なるものがある。今後益々その使命遂行に邁進されたい。

【九月一日】今日から愈々バアサに入る。回教徒現地住民の宗教上神聖なる行事である。ひたむきに贖罪への勤行三十日間、修業する住民によき恩寵あれ。

【九月一日】地方行政推進の尖兵たる縣市吏員の身分、給與の制度が、治政会によつて確立され、一般官吏と同様の取扱ひを受けることになつた。先に現地民官更替用の大道が開かれたことといひ、大東亞理念に徹して、ジャワに於ける地方行政に率先して、地方民の福利増進に盡すこそ、當局の厚意に酬ゆる途である。

【九月五日】現地住民政治參與に関する諸機構が発表された。これを見るに中央参議院、州特別市参議院の議員は、悉く現地住民のみであつて、日本人を含まず、また議員のほぼ半数は民選制度である。この一事を以ても、如何に軍當局が現地住民に対する全權の信頼によるものであるかをよく知る。この信頼に應へんため、我々は全智全能を傾けて、軍政に協力すべきである。

Jamamoto Sjoetjokan SEDANG MENGGENDONG ANAK BAJI MANIS

(KETERANGAN GAMBAR DIKOELIT)

Jamamoto Sjoetjokan telah memeriksa kalangan perékonomian dalam Sjoed moela, tg. 1 September oentoek 4 hari lamanja. Pada tg. 2, ketika beliau singgah diromah Balaradja-Goentjo, Djakarta Keni beliau mendjoempai disitoe seorang anak baji jang manis, ja'ni anak Goentjo sendiri laloe beliau mengoeloerkan tangan hendak menggendongnja. Dan anak itoe poen tidak takoet-takoet dan maoe sadja menoeeroet. Pipinja dibelai-belai, dia diboeai-boeaikan poela oleh beliau, sehingga beliau seolah ajah semata-mata bagi anak baji itoe. Kakak-kakaknja lain jang ketjil-ketjil itoe mengelilingi Sjoetjokan dan bertepoek-tpoek tangan riang ramainja.

可愛い赤ちゃん

(表紙寫眞の説明)

「坊や、こつちへおいで」

可愛らしい赤ちゃんを抱つこした日本ジャカルタ州長官は、顔一杯を綻ほして笑ふ——九月一日から四日間州下の産業視察を行つた同長官は、二日ジャカルタ縣ババラジャ郡長さん宅に立ち寄つた。御主人のラーデン・スラエマン・アブアンディ・カルタジユマナさんやウイアルシ夫人たちのいづくしのお禮御飯をたべて、ひよつこり庭に立ち出た州長官は、可愛い盛り of 赤ちゃんを見つけて「さあおいで」と手を出すと、赤ちゃんも人みしりをしないで、おとなしく抱きつく…頬づりをしたり、あやしたり、すつかりよいお父さんになつた州長官を圍んで、幼い姉さんたちかわいかわいと手を打つて大喜び

「この赤ちゃんいくつ？」

「去年の十二月生れです」

「何番目の赤ちゃんですか？」

「八番目の娘です」

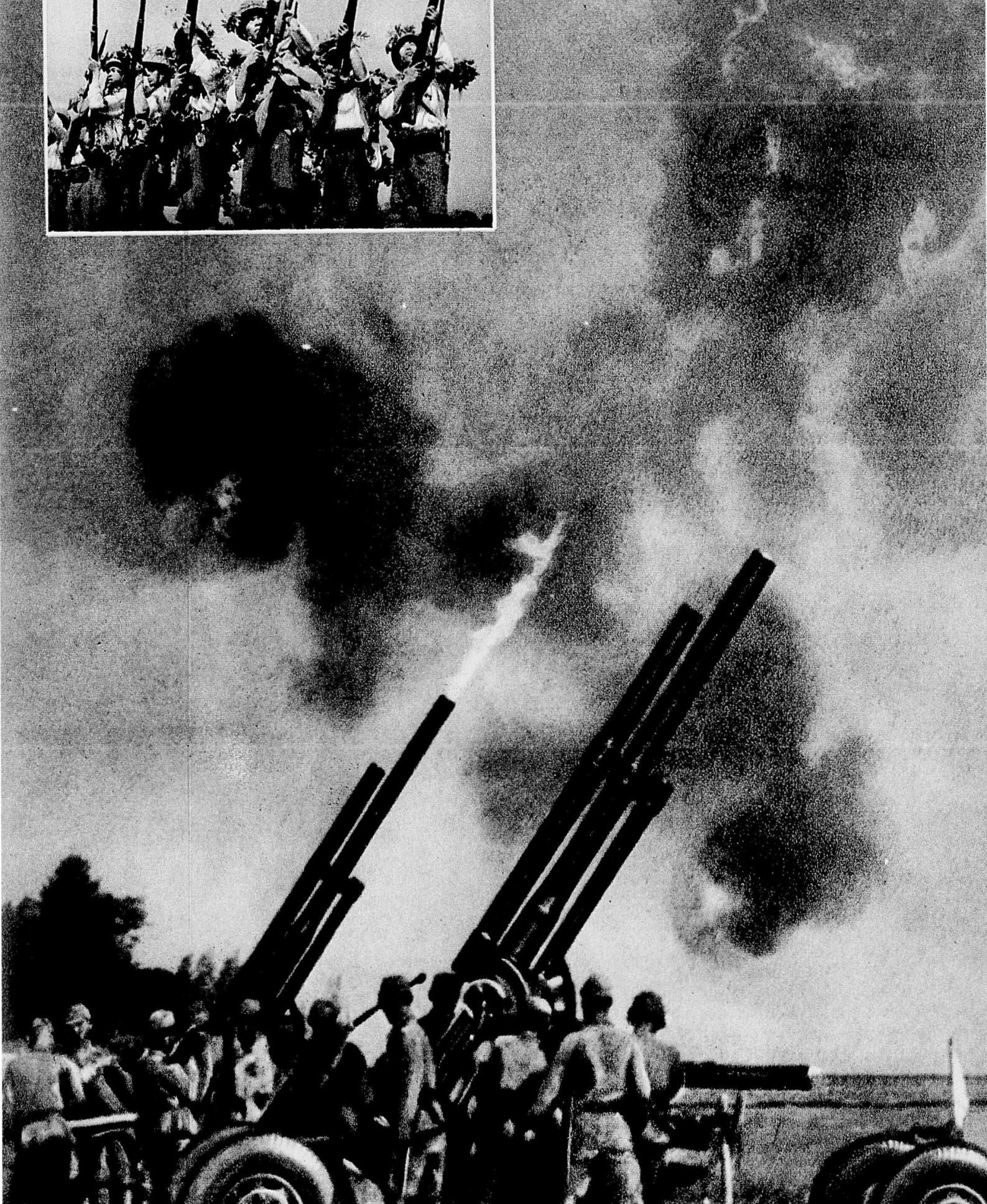
「うんと丈夫に育て下さいよ」

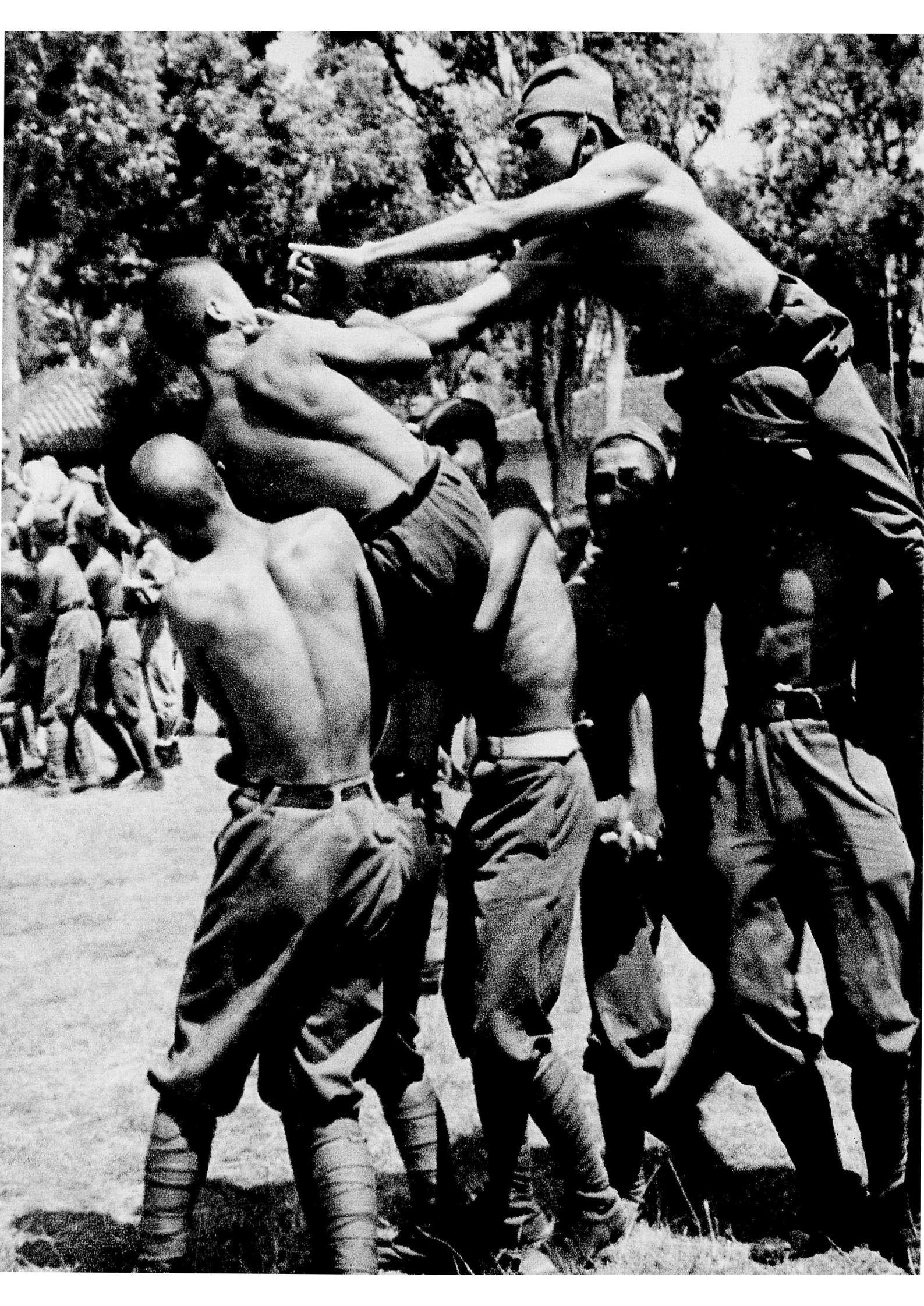
幼い姉妹たちと州長官はさんさんと陽を浴びながら、いつまでもいつまでもむつまじい囁らひをつづけてゐた。



PARA HEIHŌ jang meneroeskan latihan
hebat boeat membéla Tanah Air (Djakarta).

キョード オ マモル タメ ハゲシイ クンレン
オ ツズケル ヘーホ タチ (ジャカルタ ニテ)





TENAGA KOEAT *goena pembelaan Tanah Air*

PARA HEIHŌ, jang berpakaian khaki, memikoel diatas kedoea bahoenja kewadajiban besar oentoek membela Tanah Air. Kini mereka lagi menerima didikan keras, pada tiap-tiap pasoean dipoelau Djawa, siang dan malam didalam disiplin jang ta' boleh dilanggar. Mereka semoeanja melimpahkan tenaga dan semangat jang segar-boegar atas kesadaran: „Tanah Air kami haroes dibela oleh tangan kami!”

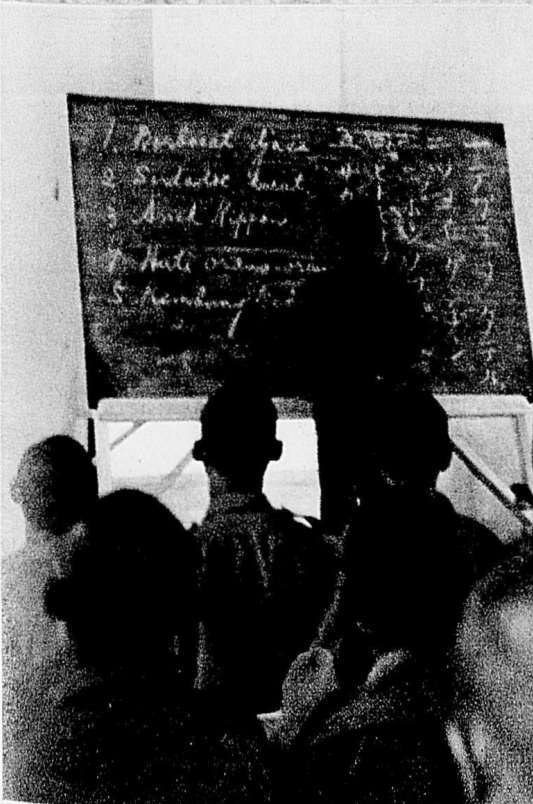
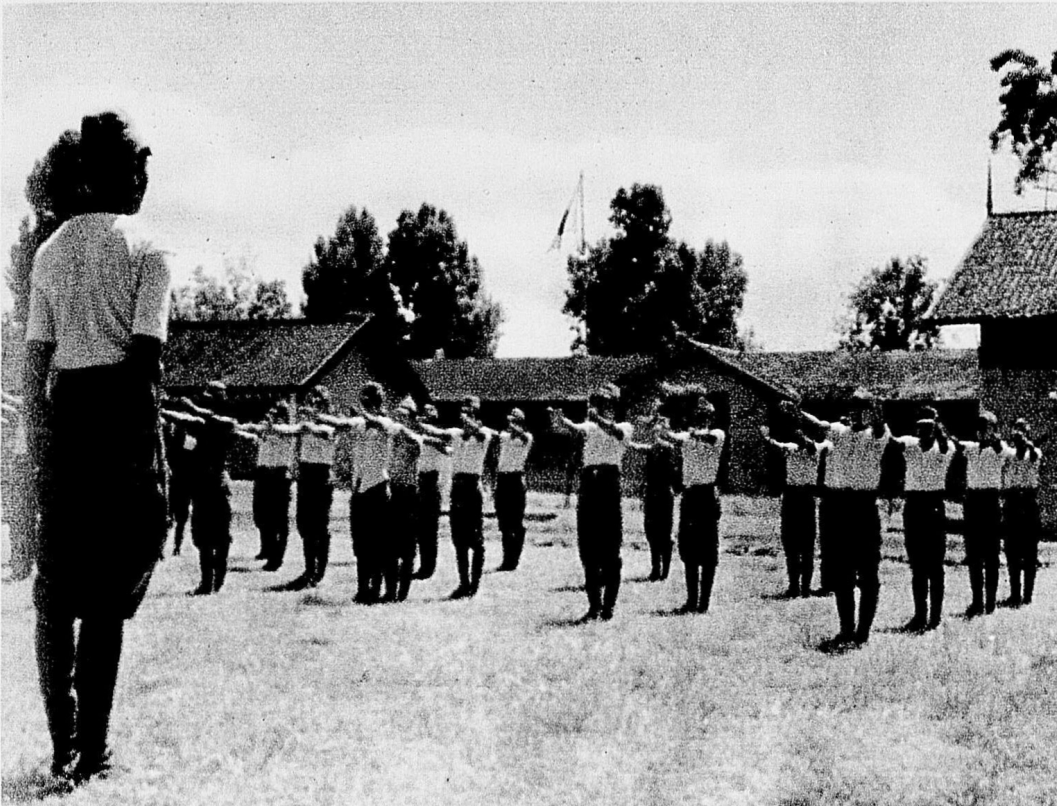
Gambar ini meloekiskan sifat latihan jang akan mendidik pemimpin-pemimpinja HEIHŌ.

キタエル キョード

ジャワ カクチ オ
 マモル ニッポン ノ
 ハイタイ ノ シドー
 ニ ヨリ ニッポン
 ト オナジ クンレン
 オ ウケテ イル
 ヘーホ タチ ワ
 ワレラ ノ キョード
 オ マモル ノワ

ポーエイ タマシイ

ワレラ ノ セキニン
 デアルト ジツニ
 タノモシイ クンレン
 ブリ オ ミセテ
 イマス
 シャシン ワ ヘーホ
 ノ カンブ オ
 ヨーセイ スル
 レンセータイ ノ
 ハゲシイ
 クンレン





Memasuki

BOELAN POEASA

Poeasa, soeatoe kewadjiban jang terbesar bag
oemmat Islam, telah dimoelai pada sa'at menampak
boelan baroe, ialah pk. 8.30 malam tg 31 Agoestoese
Oentoek menetapkan permoelaän Poeasa, maka
pada malam tsb. dikamar moesjawat dikantor
Djakarta Tokoebetoe-Si telah berkoempoel para
oelama, wakil Mahkamah Islam d.l.l., hingga lebih
20 orang dan dihadiri poela oleh pegawai-pegawa
Kantor Pengadjaran, Tokoebetoe-Si jang bersang
koetan dengan agama. Permoesjawaratan berlakoo
dalam soeasana jang bersoenggoeh-soenggoeh.



Dikawan melihat boelan baroe di Tanagerang.

Dibawah taboeh besar jang memberi tahoekan kepada pendocdoek

ダンジキツキ (フアサ) ニ ハイル

クガツ イチジツ カラ カイキョート ノ オーキナ
キョージ ノ ダンジキツキ (フアサ) ニ ハイリ
ヒル ノ アイダ ワ ミズ モ ノマナイ ットメ ガ
サンジュニチ カン ツズケラレ マス

コノ ダンジキワ イチネンカン ニ オカシタ ツミ
ノ ユルシ オ カミ ニ ネガウ キョージ デス

シャシムワ ダンジキニ ハイルトキ オ シラセル
ハジメ ト イノリ オ ササゲル ヒトマチ





Atas: Para wakil Keibodan tiap-tiap Sjoer jang berdjedjer teratoer dan ketika djalan berbaris.

ウエ ワ カクシュー
ケイボ-ダン ノ セイレツ
ト イサマシイ コ-シン

Koempoelan Besar Latihan

KEIBODAN.

Koempoelan Besar Keibodan jang mengenai 2000 orang para wakil Keibodan seloeroeh Djawa telah diadakan di Djakarta pada tg. 28 dan 29 Agoestoes dengan mendapat pemeriksaän oleh Saiko Sikikan dan Goenseikan. Mereka telah memboektikan hasil latihan jang soenggoeh menta'djoebkan, moelai dari sikap: Bersiap sampai² seloek beloek baris-berbaris.

Gambar dibawah: Ber-baris² didalam kota.

ケイボ-ダン クンレン タイカイ
ジャワ カクチ ノ ケイボ-ダン ノ
ダイヒョ-シャ ニセンメイワ ハチガツ
ニジュ-ハチニチ カラ ツツカ カン
ジャカルタ デ クンレン タイカイ オ
オコナイ タノモシイ チカラ オ シメシ
マシタ
シタ ワ シチュー ノ コ-シン



ketjantikan dan kesehatan

Dari Zaman doeloe sampe sekarangpoen, ketjantikan dan kesehatan memang perloe, kerna'tjantik dan sehat itoe, modal jang paling besar. • Jang menjo-tjoki itoe, boeat perampoean pake



BEDAK VIRGIN dan boeat laki² pake **BEDAK SPESIAL** masing² ditjamper dengan **AJER DAF-FODIL**, ditangoeng bisa lekas bikin koelit moeka sehat, litjin dan bersih poetih.

Lekaslah tjoba pake, tentoe berfaedah.

Tjabang² **CHUN LIM KONGSIE** di Tanah Lapang Glodok No. 2 Djakarta-kota, SEMARANG dan S O E R A B A I A.

Dikeloarkan oleh **CHUN LIM KONGSIE** di djalan Tjldeng Barat No. 2 D J A K A R T A



NJONJA JANG TJERDIK SELAMANJA PAKE

KETJAP TJAP



S E B A B

Paling: ENAK, GOERIH, BERSIH dan MOERAH
Sedia: jang MANIS dan ASIN

Bisa dapat beli di antero tempat

BENGKEL KETJAP TJIONG YIN HONG

DJALAN DJAKARTA No. 37 - TELEPON DJAKARTA-KOTA 536
DJAKARTA-KOTA





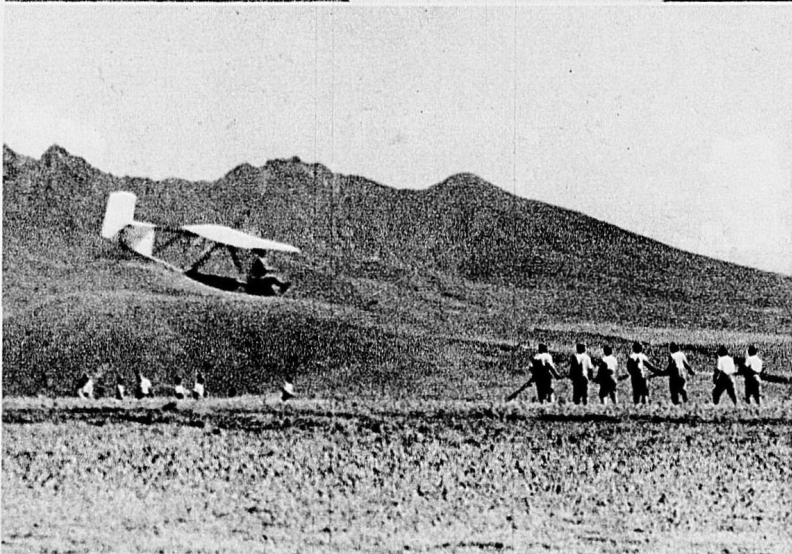
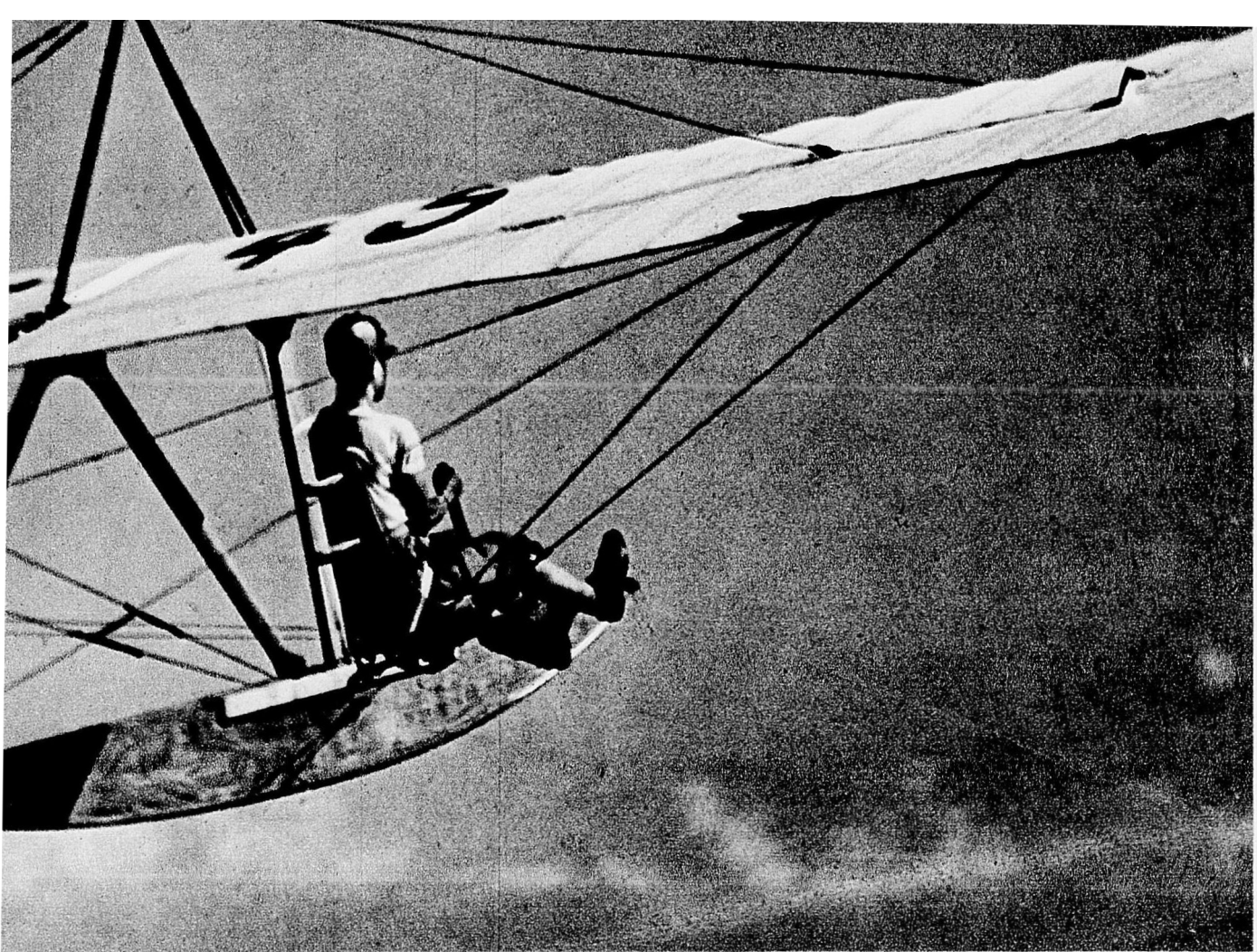
TARI POELAU BALI.

Sama dengan Djawa, poelau Bali masjhoer, karena tari koeno. Bahwasanja poelau Bali mempoenjai pelbagai tari, moelai dari tari Legong, jang membanggakan tradisi 6000 tahoen, sampai kepada tari Djanggir dan Ardja jang sangat hidoep ditengah-tengah ra'jat djelata: pakaian jang indah-molék, gerak-gerak jang lemah lemboet, semoea itoe adalah tari-tari jang digemari tidak sadja oleh orang Bali sendiri, tetapi oleh siapapoen djoega.



トーノ オドリ
トーワ ジャワ ト
クムカシ カラ リッパ
ドリ ガ ッタワリ ヨク
ン テ イマス
ヤシン ワ バリ トーノ
メサン タチ ガ オドル
ヤンゲル」ト「アルジャ」
ユー ウツクシイ オドリ





Latihan dengan „GLIDER”

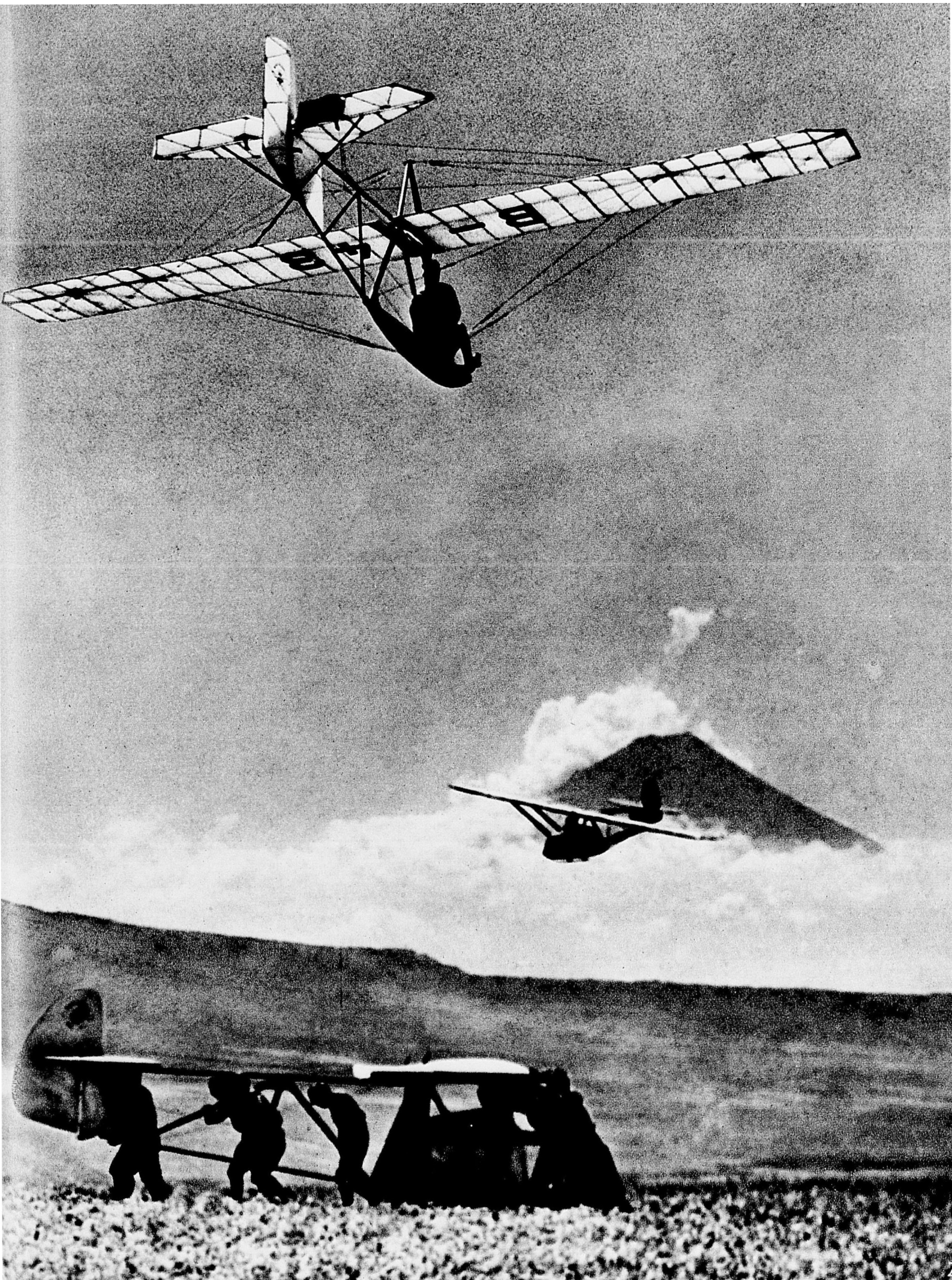
Nafsoe kemaoean akan pelajaran oedara, di Nippon kian hari kian berkobar. Pemandangan kanak-kanak tengah berlatih dioedara dengan „Glider”, tampak dimana-mana. Oleh karena „Glider” itoe lebih moedah dari pesawat terbang tehnik mengemoedikannja, maka tidak sadja tiap-tiap sekolah, akan tetapi djoega dikalangan para pekerdja indoestri kini dengan sangat ramai berlatih mempergoenakan pesawat „Glider”.

Di Nippon banjak diadakan Pekan Oedara, begitoe poela pada tiap-tiap tahoen diadakan Pekan „Glider”.

カックーキ ノ レンセー

ニッポン デワ ヒコーキ ト
カックーキ ニ ヨル レンセー ガ
サカン ニ オコナワレ テ イマス
カックーキ ワ ヒコーキ ヨリ
アツカイ ヤスイ ノデ ガッコー ヤ
コージョー ナド ニ タクサン ソナエ
テ アリマス

ニッポン デワ ヒコーキ タイカイ
ヤ カックーキ タイカイ ガ タビタビ
オコナワレ テ イマス





BERSAMA-SAMA

Di Madioen dan di Bogor telah dilakoekan penanaman padi jang dipimpin oleh orang Nippon. Kaoem tani, laki-laki dan perempuan bersama-sama dengan orang-orang Nippon toeroen kesawah, dan telah memperlihatkan sifat tolong-menolong jang koekat oentoek menambah hasil padi.

Halaman kiri: Penanaman padi di Madioen jang dilakoekan pada tg. 31 Agoestoos.

Kedoea gambar dihalaman kanan: Koersoes penanaman padi di Bogor jang dilakoekan moelai tg. 19 Agoestoos.



ミンナ ソロツテ タウエ
「マデウン」ト「ボゴル」デワ
ニッポンジン ノ シドー ニ
ヨル タウエ ガ オコナワレ
インドネシア ノ オトコ モ
オンナ モ ニッポンジン タチ
ト イッショ ニ ナツテ リッパ
ニ ウエツケ オ シマシタ
ヒタリ ページ ワ ハチガツ
サンジューイチニチ オコナワレ
タ 「マデウン」ノ タウエ
ミギ ページ ワ ハチガツ
ジュウクニチ カラ オコナワレ
タ 「ボゴル」ノ タウエ

Obat gosok gigi

“CLUB”

クラブハミガキ

Membikin poetih-tjantik dan sehat selaloe. Memakai ini obat, sama artinja menghindarkan penjakit gigi. Marilah kita djaga kesehatan, dengan djalan pakai ini obat gigi tiap-tiap dan malam :

CLUB Toilet Products

NAKAJAMA TAIJODO, LTD.

OSAKA-TOKIO, NIPPON

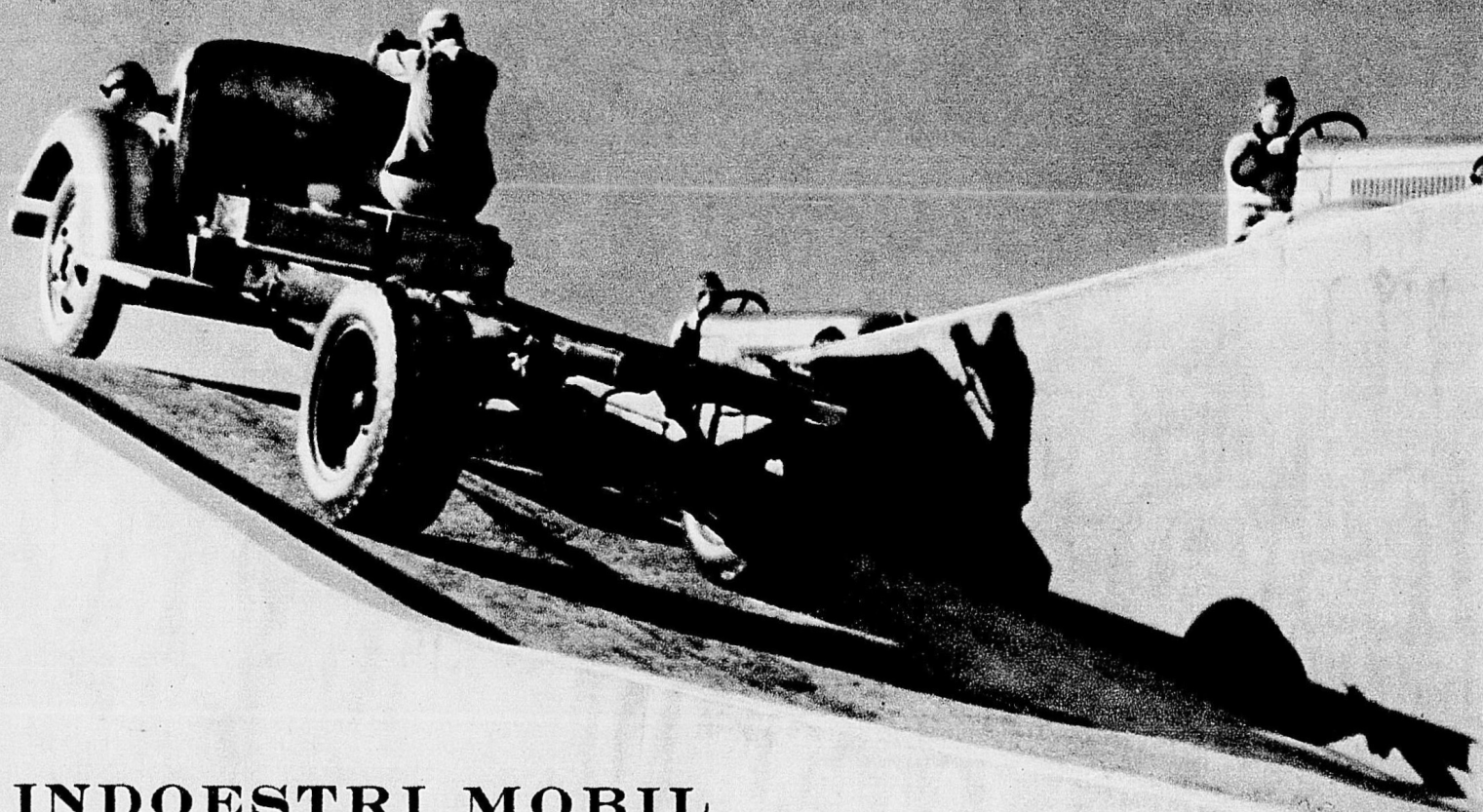


MENANAM PADI.

Takemasa, Sjoetjokan jang toeroet poela menanam padi di Madioen.

ヒダリワタウエ
オスルマデウン
シュータケマサ
チョーカン





INDOESTRI MOBIL

di Nippon.

Indoestri mobil di Nippon kini telah menoenjoekkan didoenia kekoeatan jang mengatasi lain-lainnja baik dalam tehnik, maepeen dalam tenaga pembikinannja. Dalam soeasana peperangan Asia Timoer Raja disaban paberik teroes meneroes dibikin berbagai-bagai mobil dengan tiada kekoerangan sedikitpoen djoega.

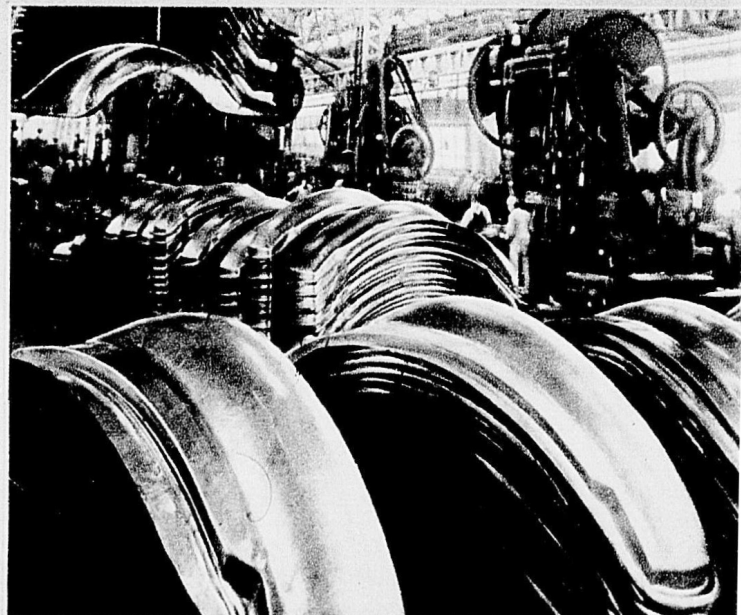
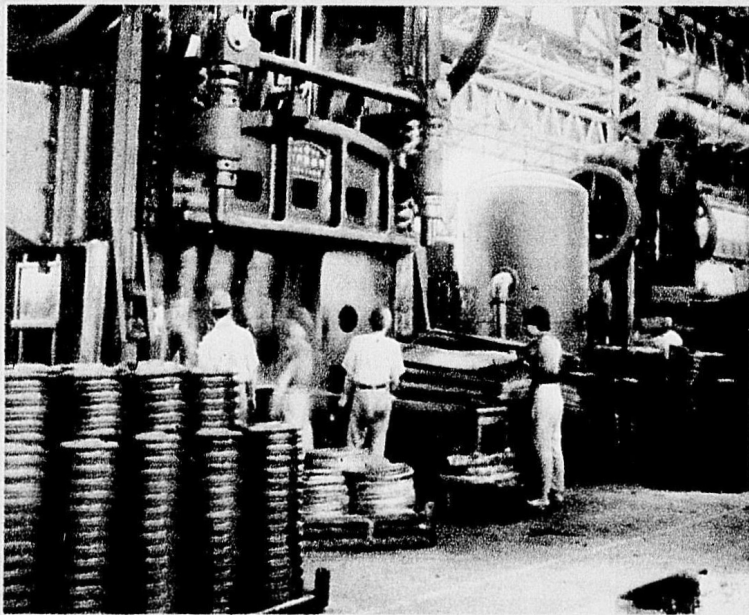
Gambar ini melihatkan sebagian dari pada paberik mobil.

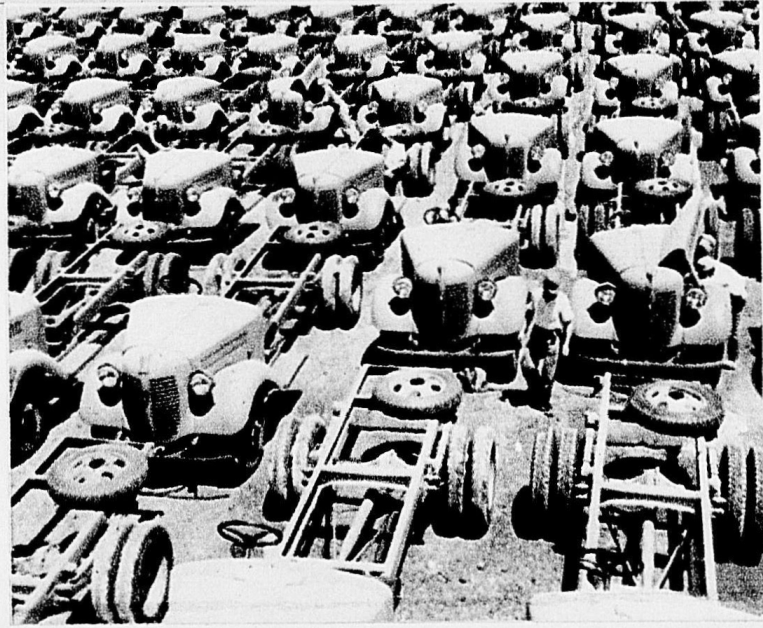
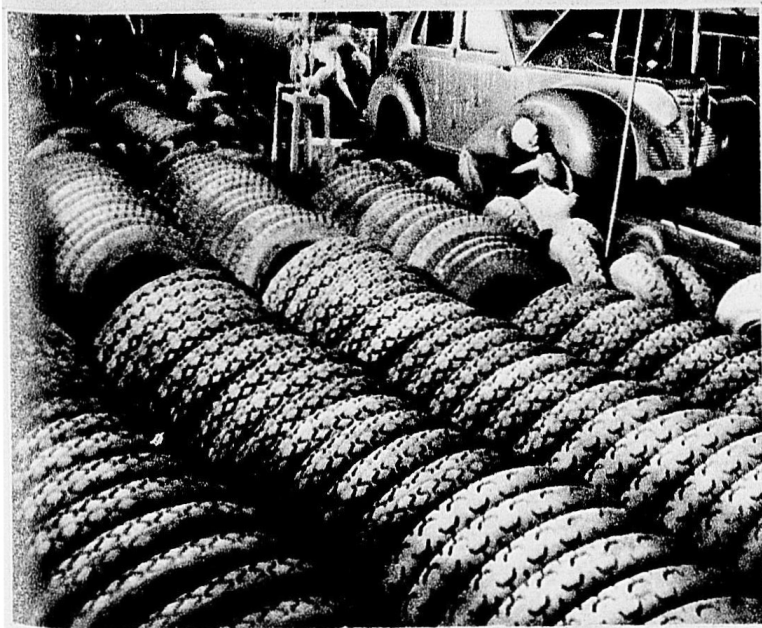
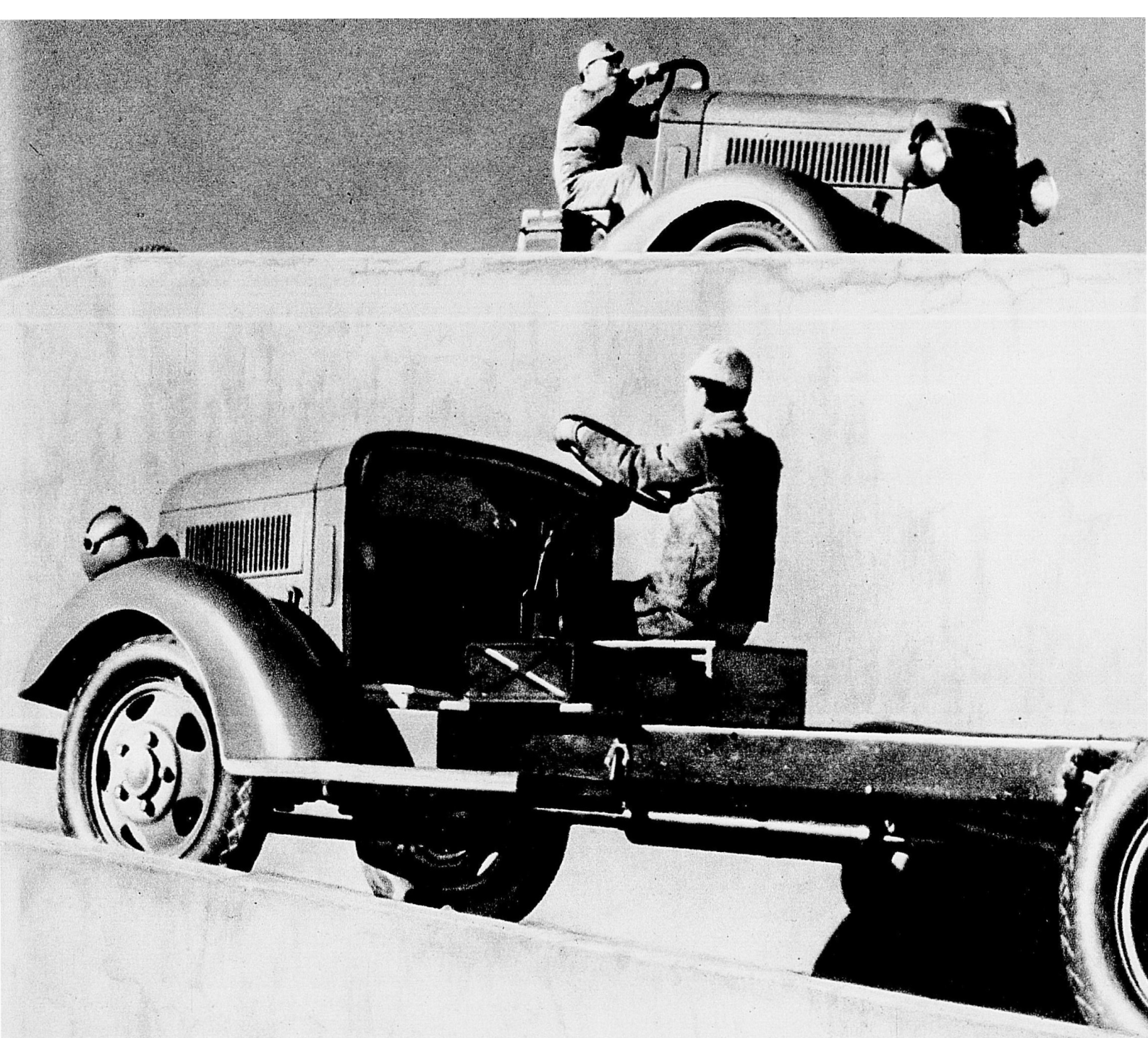
Atas: Pertjobaän mobil jang baroe selesai.

ニッポンノジド-シャコーギョー

ニッポンノジド-シャコーギョーワダイト-ア
センソーカ スコシノユルミモナクスグレタ
ギジュツトリッパナセツビトニヨッテ
ツギツギニイロイロナジド-シャガツクヲレ
テイマス

シャシンワジド-シャコーギョーノイチブ
ヂウエワジド-シャノシケン





Sisal sebagai pengganti HENNEP.

Di Tjirebon jang kenamaan sebagai tanah menghasilkan padi, kini dibikin karoeng beras dari sisal setjara besar-besaran. Adapoen sisal itoe ditemoei oleh orang Nippon dan dari benangnja berhasil dibikinkan karoeng. Bahan-bahannja banjak terdapat disini dan barang-barang hasilnja lebih koeat dari hennep jang doeloe hanja didatangkan dari loear negeri, dan jang lagi poela sangat mahal harganja. Oleh karena itoe sangat menggirangkan seantero pihak.

Gambar moelai atas ialah mengoempolkan benang-sisal, laloe memintal djadi tali. Tali kemoedian ditenoen didjadikan karoeng beras.

「サイザル」ノセイヒン

コメノヨクデキルチレボンデワ
ニッポンジンノシドーニヨリ
「サイザル」デコメブクロオツクル
コトガサカンニオコナワレテ
イマス

コノ「サイザル」ワニッポンジンガ
ハッケンシアサヨリヤスクテ
ツヨイノデカクホーメンカラ
ヨロコバレテイマス

シャシンワフクロニスル
「サイザル」ノヒモツクリ



KARANGAN JANG TELAH MEREBOET HADIAH KETIGA
DALAM SAJEMBARA TJERITA PENDEK

RADIO MASJARAKAT.

Latihan oleh: ROSIHAN ANWAR.

(3)

„Banjak teori zaman sekarang, Dokter !
Ta' satoepoen jang dijakini.....”

Pabila senggang soedah waktoenja, karena patient² telah habis diperiksa, atjap kali bibirnja mengoelang-oelangi kata-kata jang dioedjarkan oleh Koeswari pada malam jang penoeh mengandoeng peringatan itoe. Kalau Koes dengan sangat bingas menjatakan kesimpoelan pendapatnja, mengertilah djoega ia. Sesoenggoehnja bagi seseorang seperti Koes teramat soelit oentoek mentjari kesetimbangan dalam masa jang sangat menggegarkan ini. Penoeh oedara dengan pelbagai sembojan, beragam-ragam teori, tetapi kalau dilihat keadaan sehari-hari akan kentara djoega perbedaan sedih antara teori dengan prakték. Akan hambar-hambar djoega perasaan melihatnja, akan tambah menebal poelalah keketjawaan !

Tetapi betapa djoega, Koes haroes diberi toentoenan jang tegap, tangan djiwanja mesti dipegang erat-erat, djangan dilepaskan sementara. Koes senantiasa hendaklah dapat melihat, bahwa masih ada manoesia jang boleh mendjadi menara baginja, menara jang menjorotkan sinar kepantai hatinja jang gelap-kelemat itoe. Bahwa masih ada manoesia, jang pada dirinja tegas terlihat, tidak ada perbedaan antara teori dengan prakték. Bagaimana ia sendiri dan ? tanja Dr. Hamzah kepada dirinja. Ja, soekar djoega mendjawab, pikirnja. Sebab terkadang manoesia soeka membohongi dirinja, ah betapa moedahnja kita membohongi diri sendiri, apabila kalboe kita ingin sekali hendak pertjaja akan sesoeatoe Bagaimana ia sendiri ? tanja hatinja lagi. Ia jang sedjak, semasa setoedennja selaloe mentjem- ploengkan dirinja kedalam ber-bagai² pergerakan, Dr. Hamzah jang selaloe gembira dan giat toeroet membantoe pelbagai oesa hasosial, jang apalagl pada zaman baroe ini tambah soenggoeh-soenggoeh, sekal poen dengan diam-diam dan setjara ketjil-ketjil, berkorbankan tenaga dan oeng goena masjarakatnja ? Itoe orang tiada tahoe Koes poen djoega tidak. Dan bolehkah ia mengangkat dirinja oentoek katja toladan bagi Koes ? Entahlah poela ! Hanja'lah jang terpoetoes da'am hatinja, bahwa ia dihari-hari jang akan datang hendak lebih-lebih mendekati Koes, banjak-banjak bertjakap sambil bertoekar pikiran dengan dia dan dengan demikian pelan-pelan memasoekkan sesoeatoe pegangan kedalam djiwanja.

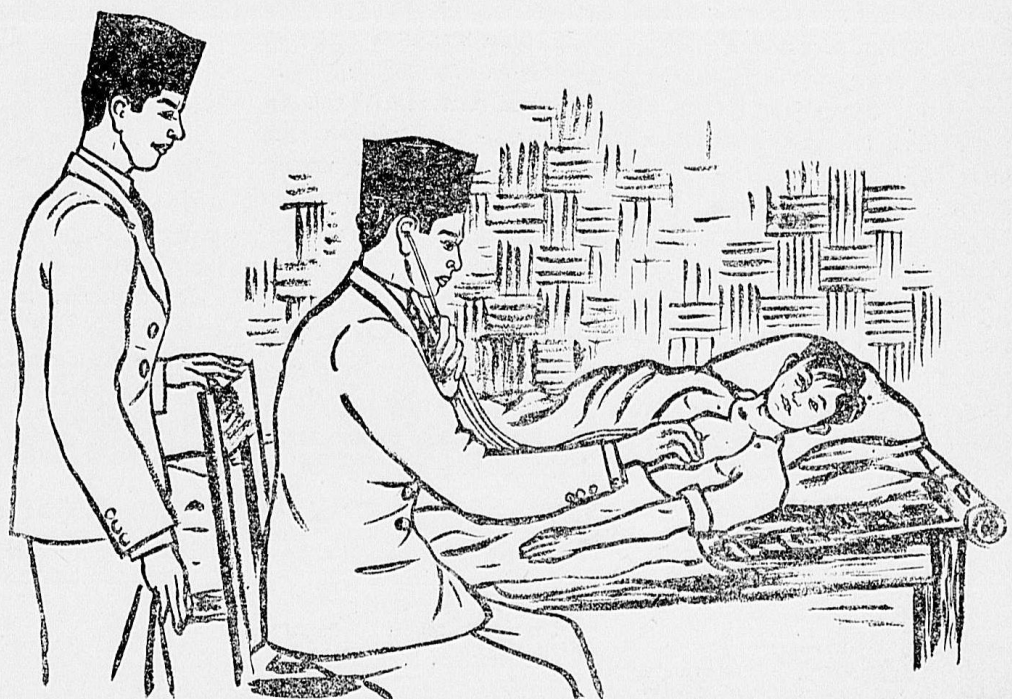
Maka sering-sering didatenginja Koes diadjaknja pergi berdjalan-djalan sama-sama. „Mari kawani akoe, Koes”. Tampaknja Koes moela-moela seolah hendak menampik, se- kedjap hanja terlihat pada air moekanja, bahwa ia berat hendak menolak adjakan

Dr. Hamzah. Tapi kemoedian laloe ditoeroetinja djoega. Entahkah karena ia segan, entahkah karena ada sebab-sebab lain. Dr. Hamzah tahoe, bahwa Koes berada dalam soeatoe ketika jang sering dilihatnja pada orang jang berdiri didepan pertjabangan djalan djiwa. Djalan mana, arah mana, hendak ditempoeh ? Roepa-roepanja ada djoega jang termakan olehnja antara apa jang koekatakan malam doeloe itoe. Sekarang ia maoe mengoedji pendapatannja kepada segala-galanja jang ada padakoe. Ia lekas tidak pertjaja, ia segera membantah tentoe, tapi katakoe masih djoega ia hendak mendengar, hendak ia timbang diatas kebenaran. Nah, akoe mesti pakai kesempatan ini, soepaja ia mengalih pandangnja kedjoeroesan lain jang terang bertjahaja.

Pernah poela dibawanja Koes toeroet, kalau ia kebetoean haroes pergi kebeberapa roemah dikampoeng oentoek mandatangi orang jang sakit. „Ajo, Koes banjak djoega jang dapat dilihat disana. Selamanja dapat beladjar”

„Boeat apa saja ikoet, Dokter. Tidak pantas saja”
„Kenapa tidak pantas ?”

Koes tá koeasa mendjawab, ia memberoenggoet sadja, tapi ia pergi djoega. Kadang-kadang ditjarinja alasan-alasan pada dirinja mengapa ia enggan pergi keroemah-roemah jang pengap itoe, jang tidak bagoes peredaran oedaranja. Karena ia bentjikh barangkali melihat kemelaratan ? Ia memang biasa hidoep mewah, ia selaloe mandja dan adakalanja terpikirkan olehnja, bahwa sekiranya ia sendiri mengalami



Pabila dilihatnja Dr. Hamzah memeriksa orang sakit.

kemiskinan, entahlah tiada tertahankan agaknja. Bagi Dr. Hamzah so'al itoe lain, sebab soenggoehlah kewajibannja itoe, menjemboehkan orang jang sakit, demikian hati Koes berkata-kata. Kemoedian terbit poela pikiran lain, seolah-olah dalam kalboenja sinar menemboes kaboe. Pabila dilihatnja Dr. Hamzah, pada ketika ia itoe memeriksa orang jang sakit dengan sikap jang tenang, senantiasa ramah tamah, dengan moekanja jang membajangkan toeroet merasakan kesedihan kaom keloearga lain, kemoedian bagaimana orang-orang se-isi roemah itoe penoeh pengharapan ketjemas-tjemasan menantikan kata-kata jang akan keloear dari moeloetnja, maka bertanjalah hatinja : Benarkah ia kasih kepada mereka itoe, benarkah ia tjinta kepada bangsanja seperti jang pernah dikatakannja doeloe ? Teringat lagi ia bagaimana pada soeatoe kali Dr. Hamzah berkata kepadanja : „Pekerdjaan kita masih banjak, Koes. Banjak sekali. Bangsa kita masih dalam kegelapan. Beloem berarti lapisan terpeladjar jang ketiil itoe, djika dibandingkan dengan lapisan tiada-terpeladjar jang lipat ganda tanjaknja”.

Dan djikalau pekerdjaannja soedah habis, kerapkali ia berkata : „Itoe telah selesai poela. Bésok moelai lagi ! Nah, Koes kemana kita sekarang ? Pergi minoem kerestoran atau ngomong-ngomong diroemah ?”

Maka semakin terasa poela oleh Koes, bahwa segala paham-paham jang selama ini dengan berseregang dan bersetoempoe dibélanja, terboekti tidak bisa dipertahankannja terhadap apa jang didengar dan jang dilihatnja pada diri Dr. Hamzah. Semangatnja doeh lebih moeda dari semangatkoe, ia masih gembira bekerdja goena tjita-tjitanja, meski ia lebih toea darikoe. Dan akoe tjoea mempoenjai semangat kelesoean, kehampaan. Tapi boekan akoe sadja. Boskankah Djoko djoega pernah berkata bahwa ia tá bisa tjtjok dengan jang „baroe-baroe” ini ? Tapi benarkah, bila Djoko dan akoe berpaham demikian, soedah semoeanja pemoeda poela berpaham demikian ? Dan adakah hoeboengannja barangkali sikap Narti jang dingin sadja itoe dengan pendirian koe jang selama ini senantiasa koeperhatikan ?

Bertanja, bertanjalah hati Koes. Dan kalau hati soedah moelai bertanja, apa sadja iang akan tiada moengkin terdjadi !

Pada soeatoe hari dibatjanja dalam soerat kabar — kebetolan sadja —, bahwa perkoempoelan poeteri jang beloem beberapa lama didirikan telah moelai bergerak dilapangan masjarakat. Bermatjam-matjam oesaha sosial termasuk kedalam rentjana pekerdjaannja. Diantara nama-nama pengeroes Koes mambatja : Winarti. Ah, kenapa itoe, pikirnja. Masakan Narti mae poela ikoet dengan hal-hal jang semajam itoe. Ia pajah hendak pertjaja, tapi nama Narti djelas tertera dalam soerat kabar. Tidak ragoe-ragoe lagi. Ada djoekah roepanja orang jang dapat tjtjok dengan zaman sekarang ini ? Akoe djoekah roepanja jang selama ini seakan-akan memboetakan mata, menoealikan telinga ? Akoelah jang tiada mengerti, Djokokah jang sesat djalan ? Dan Dr. Hamzahkah jang benar-benar „semangat baroe”, „kehendak zaman” ? Dan bagaimanakah poela dengan Narti ? Boleh djadi soedah djaoeh akoe ini tertjitjir dibelakang, pikir Koes.

Maka adalah keadaan Koes bagai orang jang berdjalan lama dalam gelap-moeram malam, dan malam poelalah daiam soekmanja. Tersandoeng-sandoeng ia kemoedian ia menampak tjahaja dan menerang, menggaris poetih djalan dimoekannja, menggaris poetih poelalah dalam soekmanja. Ditoeroetinja tjahaja itoe, agak terhoejoeng-hoejoeng langkahnja. tapi makin lama makin akan tegap-pasti. Atau bagai orang jang telah kepatahan kemoedi dan kemoedinja tiada patih lagi kepada gerakan tangan serta kata hati, hingga terserah bidoeknja dikoeasa laeet. Makin djaoeh ia dibawa aros gelombang ketengah loeasan samoedra, poetoelah angan-angannja hendak kembali kepoelau insani. Kemoedian bertioep angin Tenggara, sedjoek-koeat dan dilihatnja bidoeknja didjoelang ombak balik kearah poelau, tempat manoesia memenoehi seroean hidoep. Siapakah jang mendjadikan langkahnja tegap-pasti lagi ? Atjap benar ia bertanjakan itoe kepada dirinja.

Terlebih-lebih semakin terboekakan njelang matanja, tatkala ia mendengarkan tjara Dr. Hamzah memberi didikan rohani kepada segerombolan pemoeda, ja'ni anggota-anggota soeatoe barisan pemoeda. Sebeloem itoe sering-sering soedah Dr. Hamzah bertjeritera kepadanja tentang „pemoeda-pemoedanja”. Koes tahoe Dr. Hamzah telah kenamaan djoega dalam hal kepandoean. „Tapi kini akoe memimpin pemoeda-pemoedakoe tertib teratoet sengadja tertoe djoe. Mereka mesti siap oentoek mamagari Tanah Air. Hendaklah kaulihat mereka itoe sekali² Koes”.

Soenggoehkah pada Dr. Hamzah ini tiada berbéda toeri dengan prakték ? Serépot itoe kerdjanja selakoe dokter, tapi disamping itoe masih sadja ia meloeangkan waktoenja oentoek jang lain-lain. Karena tjita-tjitanja begitoe Koes berpikir. Soedah poela ia melihat pemoeda-pemoeda itoe berlatih. „Banjak djoega diantara mereka jang terpeladjar, Koes !” diterangkan oleh Dr. Hamzah. Maka seakan-akan sesoeatoe bangoen tertergak dalam kalboenja Djelas terbajang olehnja pada soeatoe pihak berdiri ia sendiri, dengan Djoko dan beberapa teman-teman, tapi pada pihak lain pemoeda-pemoeda jang sedang dilihatnja berbaris itoe, gagah dan sadar akan tenaga diri, insaf akan kewadjan jang akan dipikoel. Terbit poela rasa hendak ingin menjatoekan diri dengan pemoeda-pemoeda „zaman baroe” itoe Hè, mangapa akoe ini, soedah sedjaoeh itoe benar pikirankoe ? Koes terkedjoeat, diwaktoe ia berhadapan dengan djiwanja jang telah tjenderoeng „ke-pihak jang lain” itoe. Ah, tidak, mana bisa ? masih sadja Koes hendak bersetahan, tapi ia beloem insaf bahwa benteng kepahaman dalam djiwanja telah semakin djadi rapoeh

Dr. Hamzah tengah mengoeraikan sesoeatoe. Ia mengoempamakan masjarakat ini sebagai seboeah radio, jang mengeloearkan pelbagai ragam boenji. Setiap anggota masjarakat hendaklah setem kepada radio itoe, sebab keboelatan soeara jang keloear dari padanja adalah keboelatan soeara masjarakat itoe poela. Djikalau tidak berkenan dengan hati, karena misalnja terliwat banjak kedengaran boenji jang membisingkan telinga, karena lagoe jang diperdengarkan tidak sedap ditelinga, haroeslah beroesaha mampembaikinja. Setasioen radio senantiasa dapat disoeroeh menoekar serta menjempornakan programmanja. Setasioen radio, pemantjar, semoeanja kepoenjaan kita, programma poen boleh kita selenggarakan, tidak ada jang dapat melarang. Dan (Dr. Hamzah berhenti sebentar, kemoedian dengan soeara jang bernatsoe) kamoe pemoeda-pemoeda, djika benar engkau bernama pemoeda zaman baroe, kewadjan kamoe masing-masing dan bersama-sama membagoeskan dan memboelatkan soeara radio masjarakatoe. Bila telah insaf akan hal itoe apapoen djoega tá dapat mengalang-alangi dan atas tenagamoe oesahamoe, semangat dan ketinggian tjita tjitamoe kelak setasioen radio negeri-negeri lain akan tentoe menangkap pemantjar setasioen radio kamoe jang mengoemandangkan soeara masjarakatoe kemana-mana, soeara jang djaja, jang haroes didengarkan dengan hormat

Lama baroe Koes dapat tertidoer malam itoe. Sebab perkataan-perkataan Dr. Hamzah tadi itoe seolah-olah langsoeng tepat kehatinja. Tahoelah ia, bahwa selama ini ia terlampau amat memberikan harga kepada dirinja. Boekan'kah ia seorang setoeden Sekolah Hakim Tinggi ? Boekankah didalam pikirannja selama ini tidak ada tempat boeat hal-hal jang kini baroe dilihatnja itoe ? Tampak poela olehnja pemoeda-pemoeda tadi — oemoer mereka dengan dia tidak banjak bedanja —, merekalah agaknja jang kelak memainkan lagoe baroe, lagoe Tanah Air, tanda kebesaran, didepan tjorong radio, seningga terdengar diseantéro tempat.

Hendak toeroet poelalah akoe ? Masih adakah tempat boeat akoe, djoega boeat orang seperti Djoko misalnja ? Soedah kasip rasanja ? Disini tidak ada tempat lagi

Fadjar baroe menjingsing dalam kalboe Koeswari.

(Akan disamboeng).

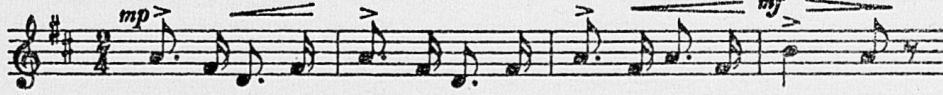
Njanjian Kemakmoeran Bersama ASIA TIMOER RAYA.

MARILAH KITA KANAK-KANAK ASIA TIMOER RAYA CIRANG-
GEMIRANG MEMBOELATKAN SOEARA MENJANJIKAN LAGOE.

ニッポンノアシオト

ニッポン ショーコクミン ブンカ キョーカイ
ウタ・キョク

アカルク ホガラカニ ♪ = 116-120



ザツクザツク ザツクザツク ザツクザツク ザツク



ヘータイ サンノ アシオト ダ



ザツクザツク ザツクザツク ザツクザツク ザツク



ツヨ イ ニッポンノ アシオト ダ

ダイトーア キョーエイケン

ゴドモ ノ ウタ (6)

ダイトーア ノ ゴドモ タチ
ワ ミンナ コエ オ ソロエ
テ タノシク ゲンキ ニ
ウタイ マシヨ

ニッポン ノ アシオト

1

ザツク ザツク ザツク ザツク ザツク
ザツク ザツク
ヘータイ サン ノ アシオト ダ
ザツク ザツク ザツク ザツク ザツク
ザツク ザツク
ツヨイ ニッポン ノ アシオト ダ

2

ザツク ザツク ザツク ザツク ザツク
ザツク ザツク
ワタケシ タチ ノ アシオト ダ
ザツク ザツク ザツク ザツク ザツク
ザツク ザツク
ソロウ ミンナ ノ アシオト ダ

3

ザツク ザツク ザツク ザツク ザツク
ザツク ザツク
セカイ ニ ヒビク アシオト ダ
ザツク ザツク ザツク ザツク ザツク
ザツク ザツク
ススム アジア ノ アシオト ダ

三等當選小説

時代の叫び(3)

ロシハン・アンワル作

【前号梗概】クスワリは以前法科大学生で、非常に意志の弱く、青年であつた。彼は日本軍の上陸以來、旧時代の思ひ出を捨て切れずに悩む。親戚のハンザ醫師は病めるクスワリのために愛情を以て救つてやらうと決心する。或る日クスワリは旧友ジヨコに會ひ、同じ意見を持つてゐることで二人は喜ぶが、その帰途彼は親しく交際してゐた娘ウイナルテイと擦れ違ひ、冷やかになつた彼女の態度を見出す。彼女はクスワリが窮時代に対する決断力の乏しさに嫌気がさしたのである。その日帰宅してからハンザ醫師に訪問され、新時代に應ずる事を懇々と

説かれるが、彼は耳もかきずに胸を立つてしまつた。

【本号梗概】ハンザ醫師は學生の時分から種々の運動に身を投じ、社會事業には率先して積極的の援助して來た人であり、また現在の新しい時代に人々を覺醒させるために監してゐるのであるが、彼の仕事は線の下の方持ちの様に表面には現れず、ましてクスワリなどはハンザ醫師の努力を知る由もなかつたのである。

ハンザ醫師はクスワリの精神を癒すため、常に彼と接觸を保たうと考へ、暇を見てはクスワリを訪問した。そして何處かへ行かうと誘ふのであつたが、クスワリは迷惑な顔をしなから、いつも従つてゐるのであつた。或る日ハンザ醫師は裏町の病人を往診するときクスワリを同行したが、クスワリはこゝで何を感じたか。彼は初めの中は總べての貧しいものに対して憎悪を感じ、そして常に甘やかされてゐる自分が、もしこの様な貧乏になつた場合はとても生きて行けぬだらうと考へたり、ハンザ醫師が病人を見舞ふのを本來の使命としてゐるのをうらやましくも思ひ、また病人に対する親切な態度、總べてを信じ切つてゐる患者と、その家族を見てゐる中に、彼の心の中には何か温かい光の射してくるのを感じた。そして今までのことがハンザ醫師の前では固執出來ない事を感じ初めた。ハンザ醫師は自分よりもつと若く熱情を持ち、その理想に向つて仕事をしてゐる。然も彼は自分よりつと年上である。それに較べて自分はどうか。自分は疲れ、たゞ空虚な心しか持たないではないか。然しジヨコはどうだ。

クスワリは或る日、新聞を見ると、處女會が結成され、近く社會事業に活動するといふ記事が出てゐた。その役員達の顔ぶれの中にウイナルテイの名を発見して驚く。彼女までか、かう

したものに飛びこんで行くとは。一時は信じられぬ氣持であつたが、やがて彼は、彼女も新しい時代に立ち上つたのだと考へた。

×

クスワリはハンザ醫師が一團の青年を前にして、精神教育をしてゐるのを見てゐるとき、益々心が刺して來るのを感じた。ハンザ醫師が以前彼に言つたことを思ひ出した。

「僕は最近、特に慎重に、そして組織的に青年を指導しようと思つてゐる。彼等こそ郷土防衛のために働かなければならぬ。これ等の青年を見習ふといふ、クスワリ」

ハンザ醫師はあんなに忙しい仕事をしなからまた種々な問題に時間を奪はうとしてゐる。或る日彼は訓練する青年達を見た。その折、ハンザ醫師から彼等の中には高等教育を受けたものも随分ゐると説明された。彼はこの言葉を聞いてゐる中に、何か心の中に新しい湧き上るものを感じた。あの新しい時代の青年と共に僕も起き上らう、と考へ始めた。

×

ハンザ醫師は今何か言葉を考へてゐる。「この社會はラヂオに例へると、あの種々な音を出すラヂオからひつきりなしに送られる聲は、丁度社會が種々な聲に満ちてゐるのに似てゐる。青年諸君、若しも君たちが本當に新しい時代の青年であるならば、君たちの使命はこの社會のラヂオを良くすることである。このことを君達が意識したならば、何者もこれを遮るものはないのだ。君達の力と努力によつて、他の國々のラヂオ放送局は君たちの立派な聲を、尊敬して聞いてくれるであらう」

その晩クスワリは久しぶりに熟睡した。
(次号につづく)

2492030 • DK

OENTOENG **f25** **BOEAT TOEAN**

• KIRIM F25.. TERIMA MATJAM 2
DJAMOE MATARAM ASLI SEHARGA
F50.. SEBAGAI TJONTO AGEN.
SETEROESNJA MENDAPAT POTONGAN
JANG MEMOEASKAN. PERMINTAAN PADA:
PEROESAHAN DJAMOE
„ROZANY” DJOKJA

MAKANLAH PIL
JANG ISTIMEWA, MANDJOER-
NJA TENTOE TA' KETJIWA!



- 115 PIL SAKIT KENTJING:** Kemandjoerannya soedah banjak berboekti, tida kalah dengan obat Eropa. f1.-
- 116 PIL SAKIT TOELANG:** Menjemboehkan sakit éntjok, ngeres-linoe dan segala matjam sakit toelang. f1.-
- 117 PIL PENAWAR:** Penting oentoek oerat-sarap, teroetama oentoek orang jang berkerdja banjak menggoenakan pikiran atau soesah tidoer. f0.75
- 118 PIL KOEAT:** Oentoek lelaki atau perempuan, mendjaga kasehatan, menambah kakeatan dan djaehkan dari segala penyakit. f0.50
- 119 PIL MASOEK ANGIN:** Kepala poesing, koerang tidoer, berpergian djaeh dan segala penyakit jang teresebab oleh karena angin, dapat disemboehkan dangan ini pil. f0.50
- 121 PIL SERBA-WARAS:** Boeat orang jang berbadan lemah atau baroe semboeh dari sakit. f0.50
- 42 PIL ADJIMAT:** Membersihkan darah kotor, menjemboehkan sakit pinggang dan linoe? sekoedjoer badan. f1.75 - f0.75
- 64 PIL SAKIT KENTJING MANIS:** Kemandjoerannya soeda banjak berboekti. f1.50
- 65 PIL SAKIT PINGGANG:** Telah terpeedji oleh riboean orang, oleh karena mandjoernja loear biasa. f1.50

TOKO DJAMOE TJAP:
"DJAGO"
SELOEROEH DJAWA

T. NE

2899 DK

7-パ-ラ-ヂ-オ-相-談-所
SUPER RADIO SOODANSHO

Adres taean oentoek kaperloean RADIO 100% memoeaskan.

MOLENVLIET OOST 69 - TEL. 500 BT.

Akan dipertoendjoekkan! HAHA KO GOESA/PANGGILAN IBOE

Film : Shochiku.
Penoelis : Koito Nobu
Scenario : Tasaka Tomotaka
Pemimpin : Isayama Saburoh
Gambar : Uchida Gen
Moesik :
Pelakoe:

Goeroe Fujimoto	Kosugi Isamu
Ozawa Mutsuko	Kazami Akiko
Ozawa Shige	Takibana Hisako
Katoh Masayo	Fujie Hisae
Ozawa Shyuichi	Hayama Masao
Ozawa Kohji	Suematsu Shohtaroh
Takayama Yoshihiko	Ueda Reiko
Goeroe Kepala	Shimura Takashi

PENDAHOELOEAN KATA :

Adakah djoea orang jang menjangkal, bahwa kasih Iboe kepada anak tiada berhingga?

Film jang akan kita lihat kini „Panggilan Iboe” akan menggambarkan dengan sederhana — tapi dalam kesederhanaan itoelah tersimpoeel ketinggian dan kesoejtjiannya — betapa tjinta seorang iboe terhadap anaknja.

Perempoean jang berpendirian seperti iboe Shige jang tiada mengenal perkataan iboe tiri, tiada mengenal perkataan toea agaknja djarang djoea akan kita djoempai. Oleh sebab api tjinta kasihnja tetap soetji dan besar, maka tenaganja poen tiada pernah beroebah. Tetap berkobar semangat, tetap keras kemaean bekerdja. Kasih jang tiada mengharapkan dan tiada meminta-minta! Hanjalah jang tahoe berkorban bagi mereka jang dikasihi.

Dan tjinta Mutsuko terhadap iboenja pastilah poela akan menggetarkan djiwa kita. Sesoenggoehnja dalam soesana roemah tangga iboe Shige akan terasakan oleh kalboe kita betapa tjinta dan kasih dapat menoentoen oemat manoesia kearah bahagia dan damai.

TJERITERA RINGKAS.

Di kaki goenoeng Fuji jang indah permai itoe tampaklah pada kita seboeah desa dengan seboeah sekolah jang sangat menarik hati. Moerid-moerid beladjar dengan soenggoeh-soenggoeh. Selain dari peladjaran masak-masak diperhatikan djoega peladjaran sedjarah dsb. Dengan penoeh semangat seorang goeroe menginsafkan moerid-moeridnja tentang tangoeng djawab Nippon dalam sedjarah doenia. Mata seloeroeh doenia sekarang mengamati sikap Nippon, oleh karena dari negeri mereka itoelah tergantoeng banjak peredaran doenia. Ia mengharap, soepaja semoea mengerti dan memperhatikan hal itoe. Kaoem perempoean poen diminta mementingkan kedoeoedokan negeri.

Waktoe keloear sekolah kita lihatlah seorang gadis moeda remadja bernama Ozawa Mutsuko bersama teman-temannja poelang keroemah. Hormat mereka terhadap goeroenja dan kawan-kawannja waktoe berpisah soenggoeh menarik hati. Ditiap-tiap simpang mereka menoendoekkan badan sambil berkata. „Sajo nara”. Setelah Mutsuko tiba diroemah terlebih dahoeloe ia menghadap iboenja Shige, boeat menjampaikan hormat dan salamnja.

Pada waktoe itoe iboenja sedang asjik bekerdja, mengadjar gadis-gadis mendjahit. Moekanja kelihatan lelah, oleh karena ia tidak maoe mengalpakan roemah tang-

ganja. Anak-anaknja, walapoen sebenarnya anak tiri baginja didjaganja betoel-betoel. Sebab itoelah Mutsuko dan Shyuichi tidak tahoe, bahwa iboenja itoe boekan iboe kandoeng. Mutsuko sendiri melihat dan merasa, bahwa iboenja bekerdja terlaloe berat oentoek mereka. Maka ia mengambil poetoesan akan menempoeh oedjian dari kelas empat boeat sekolah goeroe. Ia haroes selekas moengkin mendapat pekerdjaan, soepaja ia dapat membantoe iboenja memikoel beban jang berat itoe. Apalagi adiknja Shyuichi tidak lama lagi akan masoek kesekolah jang lebih tinggi.

Perasaan tangoeng djawab tambah bersalah ada Mutsuko setelah ia membatja soerat asal-oesoelnja dikantor goeroenja dan ia tahoe, bahwa iboe jang melahirkan dia telah meninggal. Penghargaan atas tjinta iboe tirinja tambah besar dan semendjak itoe makin tegoeah batinnja. Tjeritera jang didengarnja dari goeroenja menoemboehkan sifat-sifat baroe dan indah dalam kalboenja. Goeroenja Toean Fujimoto jang sedjak ketjil mendjadi teman karib bagi almarhoem ajahnja laloe mentjeriterakan: „Toedjoebelas tahoen jang laloe bapamoe mempoenjai seboeah pa-berik besi. Roemah tangganja berbahagia betoel-betoel, tidak koerang soeatoe apapoen. Akan tetapi keadaan ini tidak tetap, sebab tiba-tiba datanglah maoet mengganggoe dan pertama kali iboemoelah jang mendjadi korban. Bapamoe lantas menikah dengan iboemoe jang sekarang, biarpoen sanak-saudaranja melarang sekeras-kerasnja. Iboemoe mengemoekakan: „Apakah djadinja kalau saja tinggalkan anak-anak itoe”. Maka mendengar itoe mengalahlah mereka tadi.

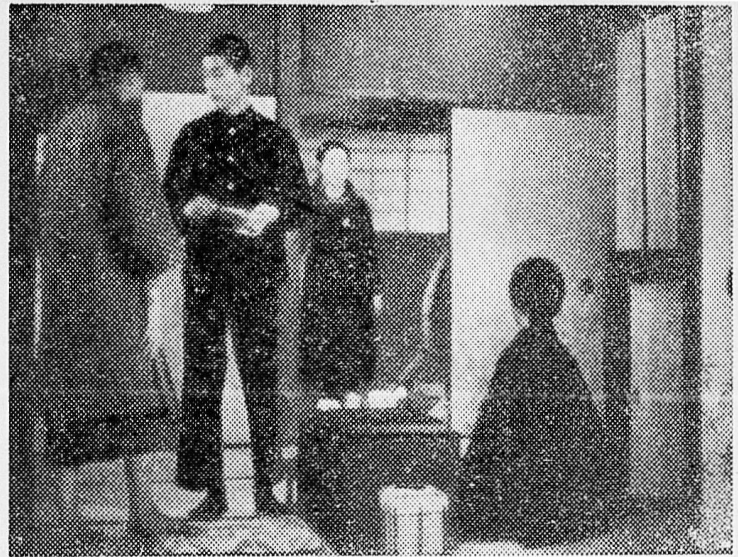
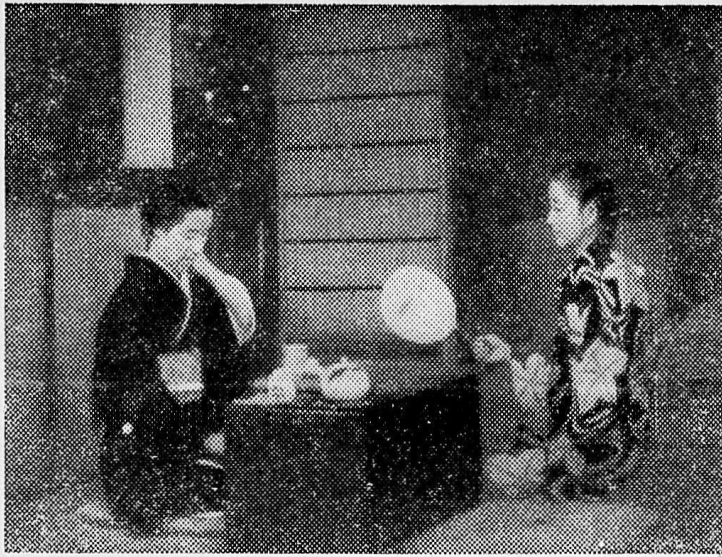
Iboemoe tidak berapa lama merasakan bahagia ini, sebab bahaja besar mengantjam peroesahaan bapamoe dan achirnja djatoehlah peroesahaan itoe. Bapamoe roepanja ta' koeat menahan poekoelan ini. Karena soesahnja ia djatoeh sakit dan kemoedian ia meninggal. Pada waktoe itoe Kohji soedah ada. Iboemoe tidak menoeroeti nasehat kaoem keloearganja jang menjoeroeh menjerahkan kamoe berdoea kepada keloearga bapamoe. „Apakah gerangan djadinja, kalau saja meninggalkan mereka? djawabnja. Tetapi poetoesannja itoe membawa iboemoe dalam sengsara. Siang malam ia bekerdja bagi kamoe bertiga. Ia tidak mengenal pajah dan soesah. Sekaranglah baroe ia mendapat keringanan oleh karena ia soedah terkenal dan digemari oleh gadis² sebagai goeroe mendjahit”.

Maka bertjoetjoeranlah air mata Mutsuko, tatkala mendengar tjerita itoe. Ia bermaksoed akan memegang tegoeah rahasia ini terhadap siapapoen djoega.

Dalam oedjiannja ia loeloes, sebab karangannja tentang „IBOEKOE” sangat menarik hati.

Diantara lain ia menoelis:

Iboekoe pernah berkata: „Apakah gerangan djadi anak² jang ketjil itoe, kalau akoe tinggalkan mereka”. Memikirkan,



bahwa ada djoega iboe lain seperti iboe saja ini, boekan kepalanglah senang hatikoe. Orang berkata: „Siapa djoegapoen, tidak ada jang lebih baik dari iboekoe”. Pepatah ini saja persembahkan kepada segala iboe jang benar. Iboe saja, biarpoe tidak sedaging-darah dengan saja ialah manoesia jang paling soetji bagi saja. Semendjak saja kenal akan kesoetjiannya, koe-kenallah IA jang ada diatas. Oleh karena kebaikannya dapatlah akoe mengerti tjinta Allah jang disoerga”.

Disekolah goeroepoen Mutsuko mendjadi seorang gadis jang baik diambil sebagai tjontoh. Pendiriannya tambah tegeoh. Pendidikan dan pengadjaran jang diterimanya menjempoernakan pendiriannya itoe. Tiap-tiap pagi sebelum makan dan sebelum pengadjaran dimoelai, lebih dahoele moerid-moerid diadjar mengoetjapkan sjoekoer dan terima kasih kepada Toehan jang Maha Koeasa: „Seperti tjahaja matahari terbit bersinar terang, begitoelah haroes pikiran dan hati kita. Sebelum kita makan makanan jang disediakan ini kita haroes menginsafi dari mana datangnya makanan ini dan baiklah kita memoedji dan berterima kasih kepada IA jang mendjadikan segala sesoeatoe. Haroeslah kita ingat akan kebadjikan dan karoenia jang Maha Moelia Tenno Heika serta baik boedinja orang toea kita. Kemoedian haroes poela kita menjempoernakan peladjaran kita dan mengeroes kesehatan badan kita sebagai balasan semoea kebaikan itoe”.

Doea tahoen kemoedian tammatalah Mutsuko dari sekolah goeroe, tetapi adiknja sampai doea kali kalah oedjian karena badannya tidak begitoe koeat. Shuyichi moelailah poetoese asa. Pada waktoe inilah Mutsuko memboekakan rahasia iboenja itoe kepadanja. Setelah mendengar tjerita itoe maka Shuyichi bersoempah akan membalas kebaikan itoe sebagai lajaknja. Lambat-laen ia mendjadi sehat kembali, sehingga ia loeloes oedjian milisi. Tidak lama kemoedian petjahlah insiden-Tiongkok, laloe ia dikirim kemedan perang sana.

Mutsuko diangkat mendjadi goeroe diseboeah sekolah dekat desanja. Ia kasih pada moerid-moeridnja seperti seololah pada anaknja sendiri. Salah seorang dari moeridnja menarik perhatiannya, sebab ia berbede dari anak-anak jang

lain. Mutsuko menjelidiki betoel-betoel sebab-sebabnja! Dilihatnja, bahwa kelakoean anak itoe disebabkan pendidikan jang koerang semporna diroemah, oleh karena iboenja tidak ada lagi. Mutsuko laloe senantiasa beroesaha membimbing hati anak ketjil jang kehilangan iboe itoe. Kemoedian bapa anak itoe tertarik hatinja kepada Mutsuko dan ia teroes pergi ke iboe Mutsuko oentoek meminang. Dalam pada itoe Toean Foedjimoto telah djoega mentjarikan seorang bakal djodoh bagi Mutsuko. Dan diantara lamaran, jang doea itoe, dipoetoeskanlah oleh Mutsuko hendak kawin dengan bapa anak, ialah bapa moeridnja tadi. Sebab katanja, akoe hendak mendjalani poela djalan seperti jang doeloe telah pernah ditempoeh oleh iboekoe. Lagi poela dianggapnja itoe seolah-olah kewadibannja djoega terhadap noesa dan bangsa. Soenggoeh korban jang besar. Kesoeshan datang djoega menimpa roemah tangga jang beribadat ini. Sebab Suyichi poelang dari peperangan dengan loeka pajah dimatanja, sehingga menjebakkan dia djadi boeta. Iboenja dengan rela hati beladjar hoeroef Braille,

soepaja dapat ia menolong anaknja jang malang itoe. Tjintanja jang besar itoe memberi tenaga dan semangat baroe kepada perempoean jang toea itoe.

Penghargaan jang paling besar dirasakan oleh Shige, waktoe ia menerima sepoe-tjoek soerat dari Shyichi jang berboenji:

„Iboekoe jang koetjintai dan jang mentjintai. Walaupoen mata saja soedah ter-toetoep, akan tetapi mata rohani saja masih teroes meneroes melihat dan merasakan tjinta iboe jang soetji itoe. Iboe! „Haha ko goesa” jang banjak terdapat toemboeh di halaman kita itoe dimana mana tempat saja djoempa djoega. Kalau saja melihat boenga itoe teringatlah saja akan tjinta iboe jang ta' dapat dibalas itoe. Sekarang saja tidak melihat lagi, akan tetapi siang malam boenga itoe terbagang² djoea dimoeka saja”.

Demikianlah isi soerat itoe, soerat jang hanja dapat keloeat dari hati jang toeloese-ichlas, jang dapat menghargakan tinggi djasa serta boedi baik orang lain.

TAMMAT.

映畫「母子草」

十月中旬シヤワ各地封切

母の愛に育てられて、何の苦勞もなく女學校に
 びんでゐた小澤睦子（風見章子）は、或日教員
 室で受持教師の机の上にあつた戸籍謄本から、現
 在の母が養母であるを知つて慄む。この學校で
 教鞭をとる藤本先生（小杉勇）は睦子の亡父の
 友人で彼女の悩みを察して十七年の昔を語るの
 であつた。

経済界の恐慌で無一物になつた彼女の父に残
 されたものは何もない、睦子と秀一（葉山正雄）
 であつた。この姉弟を不憫に思ひ「私か嫁か
 なかつたらあの姉弟はどうなるだらう」と馬鹿
 の反對を押し切つて敢然と幼い姉弟の許に來たの
 が現在の母（滝花久子）で、父の死別後も血の
 にしむ様な苦闘の傍、深い愛情で子供達を守り
 育て來たのである。

藤本先生から一切の事情を知つた睦子は母の
 眞情に感動する。彼女は弟の専門學校行きの學
 費を無効にするため一年早く女子師範學校に入學
 する決心をし、日夜試験勉強に勵むが、母は
 「私が働らくからそんな無理をせず、卒業して
 から試験を受けなさい」としたわりながら、夜
 業までして裁縫するのであつた。然し睦子はこ
 の上母の心配をかけまいと勉強を續けた。

師範學校入學の試験を受けた数日後、校庭で
 同級生を集めて卒業生を送る合唱の稽古をして

ゐる。そこへ母は師範學校入學試験合格の通知
 を持つて駆けつけて來る。睦子は母の顔を見つ
 めながら

「これも皆お母さんのお蔭です」

と深く母の愛情にたゞ涙を流すばかりであつ
 た。

やがて二年間の愉快な明るい寄宿舎生活を終
 へる頃、弟の秀一は専門學校の入學試験に失敗し、翌年は病のため受験出來ず、多年の宿望に
 敗れ、銀行へ勤めることになつてから、ふとした
 機会に母が養母である事を知つて悩み、學校
 に姉を訪ねる。弟秀一は姉睦子から厚々と説か
 され、彼も亦姉の悟つた如く尊い母の姿に感動
 するのであつた。秀一は徴兵検査で甲種合格と
 なり、支那軍艦に勇躍出征する。

國民學校に奉職した睦子は擔任の一年生に、
 母が「爲心の爲にふる生徒を發見し、何か
 と面談を見てやりその子のために犠牲にならう
 と決心する。母は自分の歩いた苦難の道に踏ま
 せないと努力するが、睦子はもう一方の好條件
 の経談まで断り「母の來た道を私も歩かう」と
 言つて嫁ぐ。

戦地にゐる秀一から便りがあり、秀一は戦地
 に咲く母子草の名と形とを懐しみ花を封じて送
 つて來たりしたが、間もなく傷つき失明する。
 母は秀一のためにその生杖にならうと、老いた
 身に点字を習ひ、母子は点字を通して温かい血
 を通はせ、神の如き母の愛は泉の如く盡きるを
 知らない。

Peladjaran Bahasa Nippon

ニッポン コーザ

Olsh. Prof. K. Uchida.

Samboengan Ke-14.

d. Terdjamahkanlah kepada bahasa Indonesia:

1. Bōshi wa doko de kaimashita ka? 2. Bandoeng de kaimashita. 3. Kyō ichiba e ikimashita ka? 4. Kyō wa ikimasen deshita; ashita ikimashō. 5. Otōsan wa kesa nani wo shite imashita ka. 6. Tegami wo kaite imashita. 7. Ano kodomo wa Taro San no deshita ka? 8. Iie, Taro San no de wa arimasen deshita, Taro San wa musuko ga arimasen. 9. Indonesia-jin wa Nippon no mokuteki wo shirimashita ka? 10. Shirimashita; Indonesia-jin wa ikikaerimashita. 11. Sensei no kotoba ga wakarimashita ka? 12. Iie, wakarimasen deshita. 13. Anata wa kinō uchi ni imashita ka? 14. Iie, Bandoeng e ikimashita. 15. Kinō Amat-san no uchi ni kite imashita; kare wa uchi no ura ni hana wo uete imashita. 16. Anata wa kinō uchi ni imasen deshita. 17. Kawa de sakana wo toraete imashita. 18. Haha wa kinō mise de watakushi ni bōshi wo kaimashita deshō ka? 19. Kaimasen deshitarō; haha wa bōshi wo motte kimasen deshita. 20. Taro-san wa kimashitarō ka? 21. Sakihodo wa mada kimasen deshita; tadaima kimashita deshō. 22. Kinō nani wo shimashita ka? 23. Kinō wa jitensha no sōji wo shimashita. 24. Bande-kun wa ware-ware wo wasuremashita deshō. 25. Iie, kinō kare kara nagai tegami ga kimashita. 26. Anata wa kinō kare ne tegami wo kakimashita deshō ka? 27. Iie, kinō uchi ne tegami wo kakimashita. 28. Kinō Djakarta de ame ga furimashita ka? 29. Furimashita; ware-ware wa hiroba de asonde imashita. 30. Ware-ware no fuku wa nuremashita.

e. Salinlah kebahasa Nippon.

1. Dimanakah toean beli topi itoe? 2. Saja beli di Bandoeng. 3. Pergikah toean kemarin kepasar? 4. Kemarin tidak pergi; bèsok barangkali pergi. 5. Apakah kerdja ajah tadi pagi? 6. Menoelis soerat. 7. Anak toean Tarokah anak (jang tadi) itoe? 8. Boekan, boekan anak toean Taro; toean Taro tidak mempoenjai anak lelaki. 9. Tahoekah orang Indonesia akan toedjoean Nippon. 10. Tahoe; orang Indonesia soedah sedar. 11. Mengertikah toean perkataan toean goeroe itoe? 12. Tidak, saja tidak mengerti. 13. Adakah toean diroemah kemarin? 14. Tidak, saja pergi ke-Bandoeng. 15. Kemarin saja datang keroemah toean Amat; ia sedang menanam boenga dibelakang roemah. 16. Toean kemarin ta' ada diroemah. 17. Saja sedang menangkap ikan dikali. 18. Soedah membeli topikah agaknja iboe oentoeok saja

ditoko kemarin? 19. Agaknja tidak (membeli); iboe tidak membawa topi (poelang). 20. Soedah datangkah toean Taro (gerangan?). 21. Tadi beloem datang; sekarang agaknja soedah. 22. Apakah kerdjamoe kemarin? 23. Kemarin saja membersihkan sepèda. 24. Si Bandi roepanja soedah loepa kepada kita. 25. Tidak, kemarin saja menerima soerat jang pandjang dari dia. 26. (Roepanja) kemarin toean menoelis soerat kepadanya? 27. Tidak, kemarin saja menoelis soerat keroemah. 28. Datangkah hoedjan di-Djakarta kemarin? 29. Datang; kami sedang bermain-main ditanah lapang. 30. Pakaian kami djadi basah.

Peladjaran Ke-15.

a. Hafalkanlah:

satō	= goela	oku	= menaroeh
inu	= andjing	arau	= membasoeh
kudamono	= boeah ² -an	toru	= mengambil
tamago	= teloer	mitomeru	= melihat,
sukoshi	= sedikit		memandang
takusan	= banjak	iya na	= tidak menje-
dakara	= karena, dari sebab		ngankan
byōki	= sakit	tsutaeru	= menjiarkan
samui	= dingin	ryugen	= kabar anjing
abiru	= mandi	shitagau	= menoeroet
ikemasen	= djangan	iken	= nasihat
ii, yoi	= baik	oya	= orang toea
kusuri	= obat		(iboe-bapa)
kitanai	= kotor	sonkeisuru	= menghormati
suteru	= memboeang	toshiyori	= orang toea
denki	= listrik	oyogu	= bernang
kesu	= memadamkan		
sōji suru	= membersihkan		
kitte	= perangko		
fukai	= dalam		
kiru	= mengiris		

b. Tjara menjoeroeh jang kasar telah kita lihat dalam peladjaran ke-10, ja'ni dengan memakai **bentoeok ke-5**. Oentoeok melengkapkan peladjaran kita dibawah ini saja oelangi lagi dan saja tambah poela dengan tjara melarang timpalannja, jang dibentoeok dari pada **bentoeok pertama + na**.

B. I + NA:

Menjoeroeh:	Melarang:
oke = taroeh	oku-na = djangan taroeh
arae	arau-na
tore	toru-na
tabero (tabeyo)	taberu-na
kiro (kiyo)	kiru-na
ike	iku-na
koi	kuru-na
seyo	suru-na

Dari sebab tjara menjoeroeh dan melarang ini sebetoe'nja berwoedjoed **perintah**. Maka hanja boleh dipakai terhadap orang jang dibawah kita, itoepeon tidak selamanya.

TAN KWAN GIE

Pangeran S emedang 101 - Telp. 1555
BANDOENG

Berdagang hasil boemi:

Beras, kentang, kedelè,
boengkil katjang, minjak
katjang dan lain-lainnja.

Silahkan bikin perhoeboengan,
Tentoe menjenangkan.



Ramboet soeber dan montok itoelah salah satoe dari ketjantikan jang tidak ternilai harganja di Asia Timoer Raya ini.

Hampir semoeanja kaem wanita dan djedjaka pakai MINJAK RAMBOET TJAP 2 ANAK, ke-loearan Pabr. JO TEK TJOE

Kelaedahannja: Ramboet soeber, gemoek, lemes, djaga rontoknja ramboet dan lain-lain

1 botol dari 100 gram f 0 20
1 " " 50 " " 0.12⁵
1 " " 30 " " 0.07⁶

Bisa dapat beli diantero tempat.

Agen Besar: TOKO TAN ENG HOK
Pintoe Ketjil 10 Djakarta-Kota
Poesat Pendjoel: Roemah Obat Tiong Hoa, JO TEK TJOE
Kwitang 2 - Telepon Djkt. 855 - DJAKA^{PTA}

SOERAT POEDJIAN

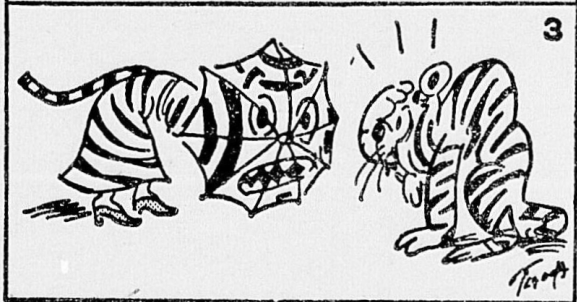
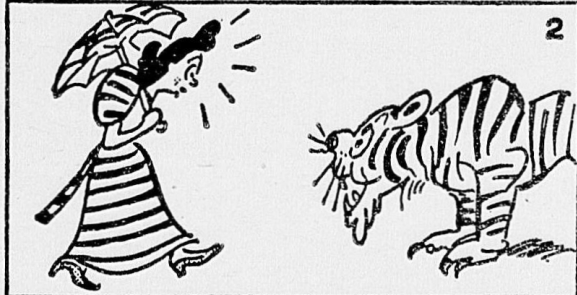
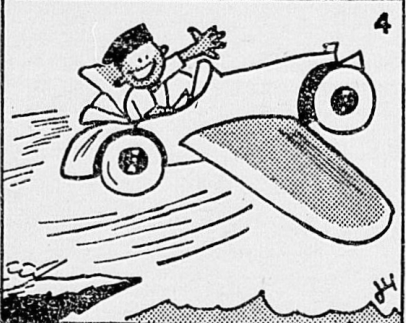
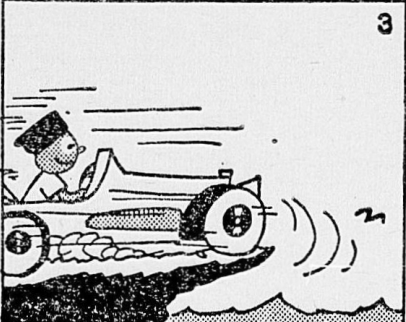
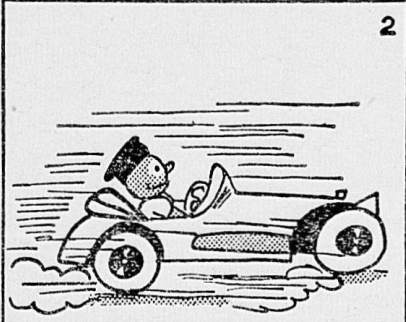
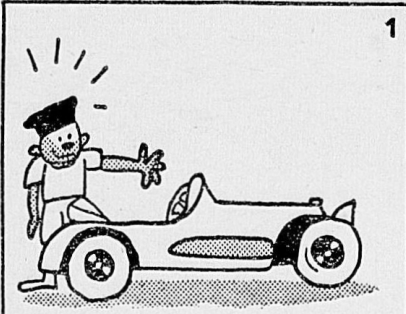
Saja jang bertanda tangan dibawah ini, dengan sesoenggoehnja memoedjikan kemoestadjabannja **DJAMOE DYSENTRI (MEDJEN) TJAP LAMPO** è bikinan **NIONJA GOUW**, Sawah Besar 2N, Djakarta, Kosambi 233F, Bandoeng. Soedah 2 boelan lebih saja terserang penjakit medjen dan saja soedah berobat pada beberapa doktor dan Shinse tidak menolong. Dengan andjoerannja saja poenja kenalan saja tjoba makan djamoet terseboet. Kira² 4 hari saja makan ini djamoet saja poenja penjakit soedah mendjadi baik seperti biasa.

Toeroet memoedjikan

TEPEK TJOE
Djalan Tolbrug 4/H - DJATINEGARA

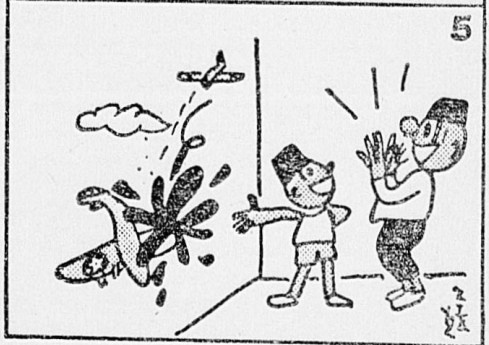
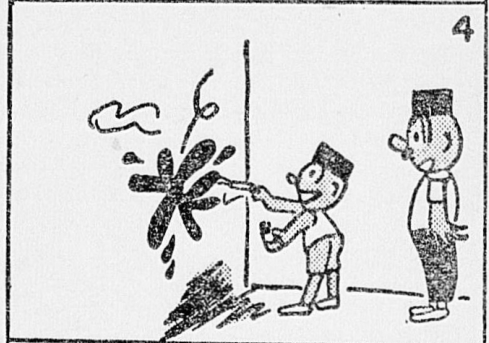
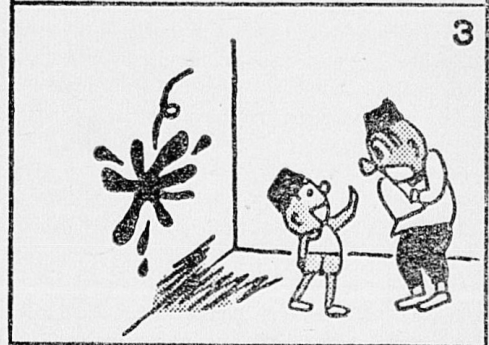
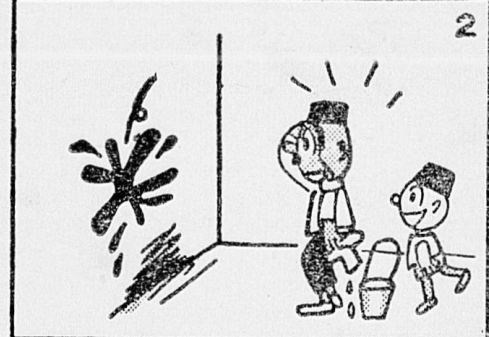


Tidak perloe.



Berhadapan mata.

Pendapatan baroe.



店花姐

TOKO KEMBANG

HERSIA

TEL. 3955 WL

KRAMAT 106 BATAVIA-C

SEGALA KEPERLOEAN
KATIA MATA BOLEH
DATANG DI
TOKO

Asia

HARGA BOLEH BERDAMAI. PRIKSA
MATA TIDAK BAJAR. TERIMA
RESEP DOKTER
KRAMAT 14 B
DJAKARTA
Tel. 4809

TEU BUKAN ANU BAPA
SELOKONGAN INU P
BICOTAN KAPU DUN
MERTEN BLOHJAZ

EM KANDA
BUCUR LOMA
TOLLA TEN
MOMM BAZ
KARTOE

Ditafelorkon oleh M. H. AHMED

M. H. AHMED,
Gedempte Spinhuisgracht 73
Tel. DJAKARTA-KOTA 1192

Bidal Nippon jang bersamaän artinja dengan Bidal-Indonesia

インドネシア ト ヨク ニタ
ニッポン ノ コトワザ
Oleh: St. P. Boestami

JÖTÖ O KAKAGETÉ KOENIKOE O OEROE.
ヨ-ト-オ カカゲ テ フニク オ ウル

Artinja sepatah² kata, ja'ni: *joto* = kepala kambing; *o kakagete* = dengan menjangkoetkan; *koenikoe* = daging andjing; *o oeroe* = mendjoeal.

Kalau disoesoen menoeroet kalimat Indonesia, begini boenjinja: *Digantoengkan kepala kambing, didjoeal daging andjing.*

Artinja jang sebenarnja: Seorang saudagar daging mengantoengkan kepala kambing dimoecka kedainja, soepaja disangka, bahwa daging kambinglah jang didjoealnja; tetapi sesoenggochnja daging andjing jang disediakannja oentoek didjoeal.

Arti sindirannja: Menipoe, mengaboei mata orang dengan perkataan jang sedap², dengan oetjapan jang manis²; tetapi dalam hatinja sebalik jang dioetjapkannja itoe.

Peroempamaan Indonesia banjak nian jang bersamaan dengan peroempamaan Nippon itoe; misalnja: *Menanam teboe dibibir; Mengolom madoe; dimoeloet madoe, hati empedoe; teboe dioendjoekkan, tebarau diberikan; teloendjoek loeroes, kelingking berkait; Pandai berminjak air; pepat diloear, rantjoeng didalam* dsb.

Perboeatan demikian sangat nista dan amat kedji dan menimboelkan sakit hati dan mengorbankan dendam kasoemat kepada orang jang kena perboeatannja. Oléh sebab itoe dioempamakan *daging andjing* oléh orang Nippon.

Soenggoelpoen demikian rendahnja perboeatan itoe, tetapi Inggeris dan Amérika mempergoenakan lakoe demikian sehari-hari, matjam memakai pakaian jang sangat digemarinja dan selamanja dipakainja.

Kepada bangsa jang berkoelit berwarna choesoesnja permainan itoe dilakoekannja setiap masa dan setiap sa'at; istimewa poela djika meréka didalam kesoekaran, misalnja terdesak didalam peperangan. Ta' segan² meréka mendjandjikan ini dan itoe jang indah², sesoedah peperangan selesai. Lain dari pada itoe Inggeris dan Amérika ta' djemoe² mengoedjarkan setiap sa'at, bahwa meréka berperang, hendak membéla demokrasi, mendjoendjoeng tinggi „sama rata, sama rasa” dan hendak mempertinggi peradaban Timoer. Soenggoeh molék moerni oetjapan itoe; tetapi hakikatnja: hendak memperkaja negerinja dan hendak mengoecasai seloeroeh doenia. Bangsa apapoen djoega, choesoesnja bangsa jang berkoelit berwarna, hendak diperboedaknja dan tanah airnja hendak dikoesainja oentoek memperbesar kekajaannja dan hendak memperkokoh kekocasaannja semata-mata. Sampai hati meréka membiarkan bangsa djadjahannja mati semangatnja dan lenjap kemaocannja, sengsara hidoepnja dan melarat nasibnja. Bahkan dinegerinja sendiri, di Amérika, ta' nampak perboeatannja „sama rata, sama rasa” itoe. Beratoes riboe ra'jatnja jang melarat, ta' beroemah tangga, siang berpajoeng langit, malam berselimoet emboen, tidoer bergelimpangan dipinggir djalan raja, dikaki „pentjekar langit” jang kaja², dan ta' tentoe dari mana sesoep nasi akan diperolehnja, oentoek pengisi peroetnja pagi dan petang; istimewa lagi terhadap kepada orang Indian. Hal itoe semoeanja ta' dihiraukan oleh Amérika malah dipandang sebagai kedjadian jang patoet serta lajak sadja. Apa lagi kalau hal itoe terdjadi ditanah-tanah djadjahannja, tentoe lebih² ta' kan dihiraukannja.

Peroempamaan diatas maksoednja memberi nasihat kepada tiap² orang, soepaja djangan berlakoe demikian; atau dioetjapkan oentoek mentjela seseorang, jang berlakoe tidak djoedjoer, jang berlakoe: pepat diloear, rantjoeng didajam, jang bertabai² at teloendjoek loeroes, kelingking berkait.

Jaranja Melisankan Bahasa Nippon

ア	イ	ウ	エ	オ	キヤ	キュ	キョ
a	i	oe	é	o	kja	kjoe	kjo
カ	キ	ク	ケ	コ	ギヤ	ギユ	ギョ
ka	ki	koe	ké	ko	gja	gjoe	gjo
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	シヤ	シユ	シエ
ga	gi	goe	gé	go	sjja	sjjoe	sjé
サ	シ	ス	セ	ソ	ジヤ	ジユ	ジエ
sa	sjj	soe	sé	so	zja	zjoe	zjé
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	チャ	チュ	チェ
za	zi	zoe	zé	zo	tja	tjoe	tjé
タ	チ	ツ	テ	ト	ヂヤ	ヂユ	ヂエ
ta	tji	tsce	té	to	dja	djoe	djo
ダ	ヂ	ヅ	ヅ	ド	ニヤ	ニユ	ニョ
da	da	dé	do	nja	njoe	njo	
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	ヒヤ	ヒユ	ヒョ
na	ni	noe	né	no	hja	hjoe	hjo
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	ビヤ	ビユ	ビョ
ha	hi	hoe	hé	ho	bja	bjoe	bjo
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	ピヤ	ピユ	ピョ
ba	bi	boe	bé	bo	pja	pjoe	pjo
パ	ピ	プ	ペ	ポ	ミヤ	ミユ	ミョ
pa	pi	poe	pé	po	mja	mjoe	mjo
マ	ミ	ム	メ	モ	リヤ	リユ	リョ
ma	mi	moe	mé	mo	rja	rjoe	rjo
ヤ	ユ	ヨ			ファ	フィ	フェ
ja	joe	jo			fa	fi	fé
ラ	リ	ル	レ	ロ	ウィ	ウェ	ウォ
ra	ri	roe	ré	ro	wi	wé	wo

ワ
wa

ン
n

„BAHASA” SEBAGAI „KAWAN”.
DJIKA FAHAM „BEBERAPA BAHASA”,
SEBAGAI „BERKAWAN BEBERAPA BANGSA”,
BILA MELAWAT „KE BEBERAPA NOESA”,
BAHAROLAH „GOENANJA POELA TERASA”.

ニッポンゴ
オ オボエ
マシヨ-

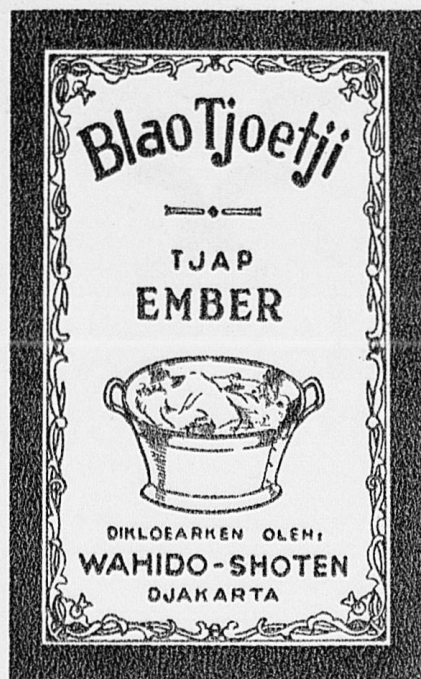
Djawa Baroe (18)
Terbit pada 15 September 2603.
(Terbit 2 x seboeian, tiap² tgl. 1 — 15).
Pemimpin penerbit H. Nomoera
„ pentjétab Z. Kosjidjima
Harga satoe f 0.20
(Dibajar lebih dahoeloe)
Penerbit DJAWA SJINBOEN SJA
Molevliet O. 8, Djakarta

Tempat Minta Berlangganan
Dimana-mana tempat agen Djawa Sjinboen
Dimana-mana tempat agen Asia Raya
Soerabaja adm: „Soeara Asia”
Bandoeng adm: „Tjahaja”
Djokja adm: „Sinar Matahari”
Semarang adm: „Sinar Baroe”
Dimana-mana tempat Toko² Boekoe
Kantor Djawa Sjinboen

ジャワバルー (第十八号)
昭和十八年九月十五日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)
発行責任者 野村秀雄
印刷責任者 越原善次
定価 一部二十文
(すべて前金のこと)
発行所 ジャワ新聞社

ジャカルタ市モーンフリート街
各名地 ジャワ新聞 取次 庄
各名地 アシアラヤ 取次 庄
スラバヤ スアアシア新聞社 兼 薬部
バンドン チャハヤ新聞社 兼 薬部
ジョクジャ シナルマタハリ新聞社 兼 薬部
スマラン シナルバルー新聞社 兼 薬部
各名地 庄
ジャワ新聞 本 社

ジヤカルタ
コタ



ワヒド
シヨーテン

Satoe-satoenja Peroesahaän Dagang INDONESIA jang beroesaha dalam oeroesan:
BLAO TJOETJI, SANDAL, SIKAT GIGI, IKAT PINGGANG, SABOEN TJOETJI tjap
GOENOENG DEMPO, KETJAP tjap KOEDA TERBANG, BERMATJAM-MATJAM
KWALITEIT, BERMATJAM-MATJAM BARANG KERADJINAN HASIL BOEMI D. L. L.

Lebih djaoeh kita selamanja ada sedia:

Eau de Cologne Loco Tosca, Bedak Estiorol, Cream Rodosal,
Obat gosok Balsem tjap Kepala Matjan, Smeer spatoe Tionola,
Vulpen, Blao tjoetji tjap Ember d.l.l.

Soeka mendjadi WAKIL dari lain-lain Peroesahaän Ketjil
atau Besar dari segala barang-barang keloearan Indonesia
POESAT PENDJOEALAN SELOEROEH INDONESIA

„WAHIDO SHOTEN“

Kali Besar Barat 29 — Telepon Kota: 1188—1208 dan 1322
DJAKARTA-KOTA

Bank: Yokohama Shokin Ginko dan Taiwan Ginko
PENDJOEAL BESAR DI DJAWA TIMOER DAN MADOERA:

„OESMAN BESSAR SHOKAI“

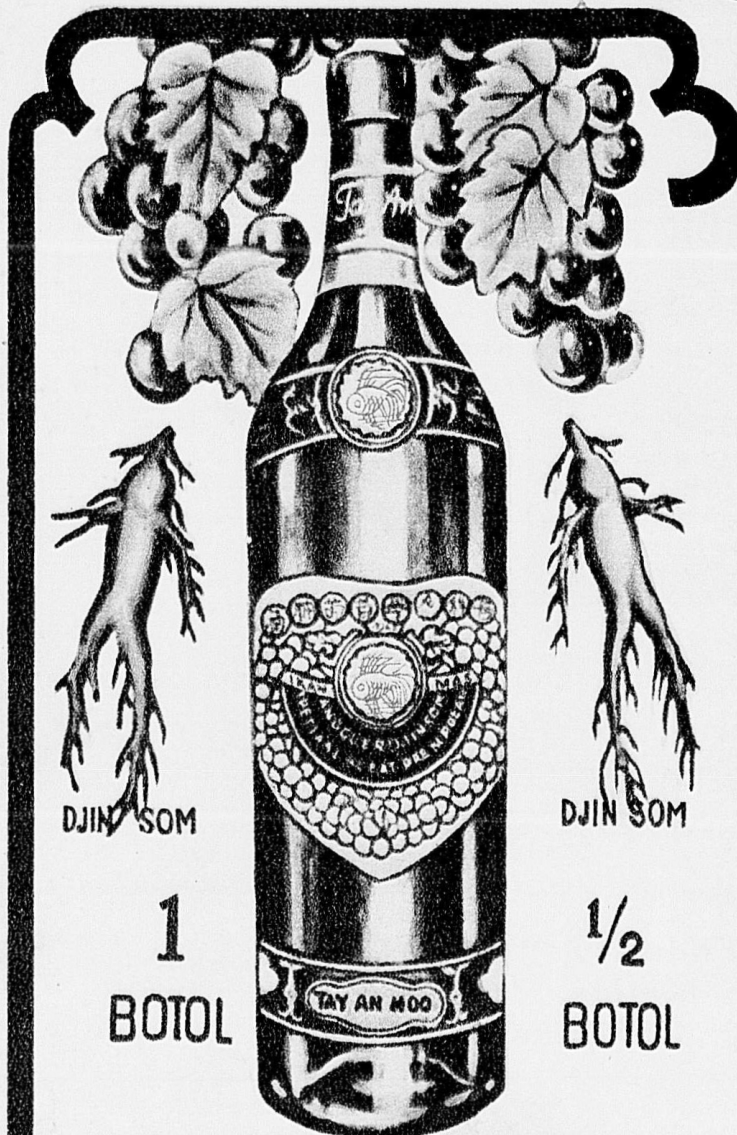
Kampoeng Baroe Kalimas Timoer 66 — Telepon Oetara 3893

SOERABAJA

Pendjoel di
Djawa Tengah:

„IMADA SHOTEN“

Singosaren 3—5
Tel. 353, SOLO

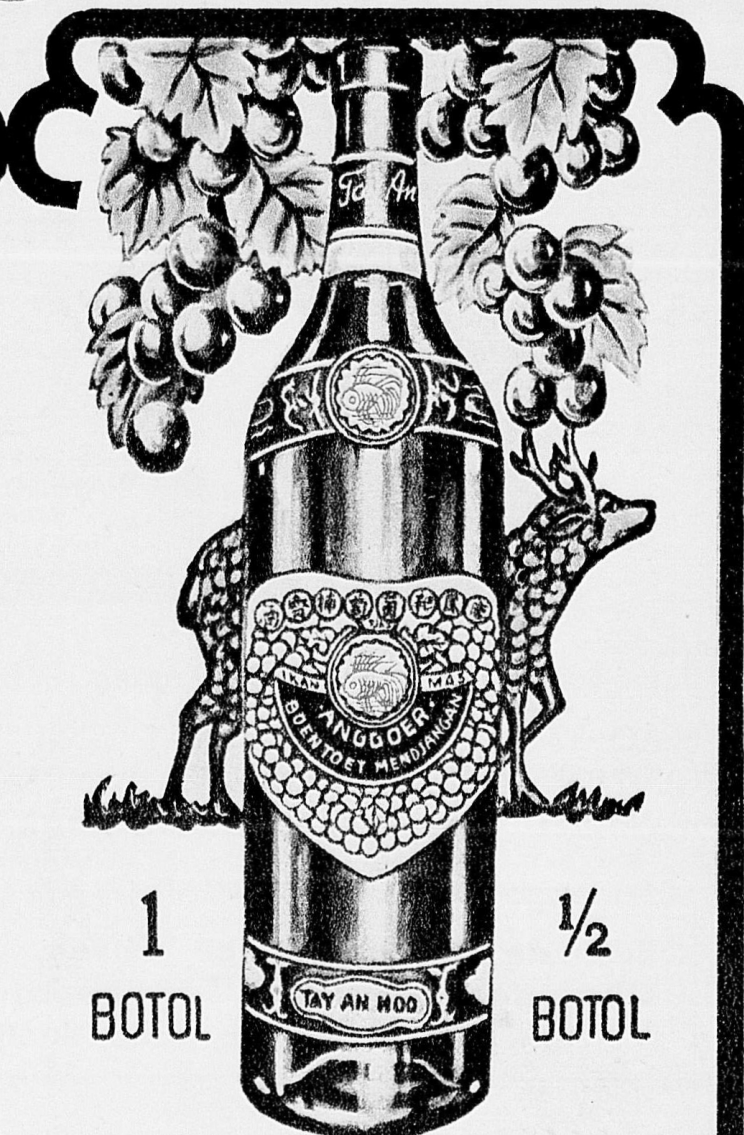


DJIN SOM

DJIN SOM

1
BOTOL

1/2
BOTOL

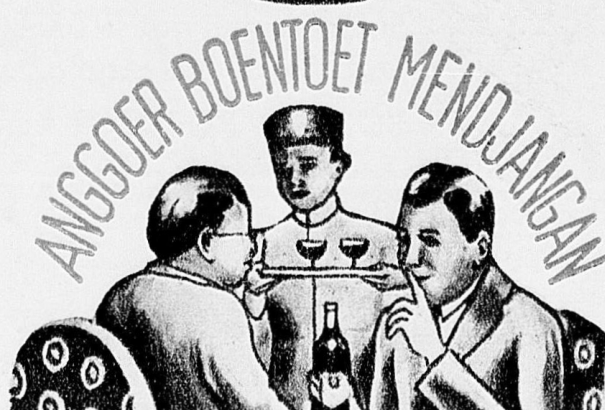


1
BOTOL

1/2
BOTOL



kaloe prempoean ingin badan djadi awet moeda, misti minoem Anggoer Djin som tjap Ikan Mas goena boeat orang moeda lama tida dapet anak tentoe dateng boelan tida tjotjok, djika minoem ini Anggoer, djalan darah djadi betoel, misti dateng boelan djadi tjotjok baroe bisa boenting, orang toea minoem 3 botol oe-pama kaki tangan dingin bisa baik tjahja tambah terang dan merah.



laki laki toea atawa moeda perloe djaga badannja minoem Anggoer Boentoet Mendjangan tjap Ikan Mas tentoe bisa djadi kocat, orang toea djadi moeda lagi kaloek orang moeda tentoe loear biasa tenaganya, betoel? heran ini Anggoer, boekan omong kosong sebab saja sendiri teroes minoem, bisa ilangkan sakit pinggang, lemes, dan tambah sahwat mani, kata itoe toean jang pegang botol.